

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional. Hal ini dikarenakan peternakan merupakan penyedia pangan hewani asal ternak melalui peningkatan produksi berbagai komoditas, juga penyediaan bahan baku untuk industri. Selain itu, sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan dalam pengentasan kemiskinan, serta sebagai sumber energi alternatif dan untuk kelestarian lingkungan hidup.

Salah satu permasalahan sektor peternakan di Indonesia saat ini adalah pertumbuhan produksi berbagai macam hasil peternakan belum dapat mengimbangi laju permintaan di dalam negeri sendiri yang semakin meningkat. Kebutuhan daging dan susu sebagai sumber protein hewani terus mengalami peningkatan, karena meningkatnya penghasilan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi. Permintaan daging sapi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan target perbaikan ekonomi. Menurut data yang ada, supplay dalam negeri belum mampu mengimbangi tingginya laju pertumbuhan konsumsi dan laju pertumbuhan penduduk. Sementara dari sisi produksi cenderung stagnan atau lambat yang pada akhirnya memaksa Indonesia harus impor sapi bakalan, daging dan jeroan. Keadaan ini cepat atau lambat mengakibatkan Indonesia sangat tergantung kepada supplay yang bersumber dari impor yang suatu saat akan terjadi pada keadaan dimana struktur pasar daging diintervensi oleh harga daging impor

Permintaan terhadap bahan pangan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan jumlah penduduk tidak sebanding dengan pertumbuhan produksi pangan karena pertumbuhan penduduk berdasarkan deret angka sedangkan pertumbuhan produksi pangan berdasarkan deret ukur. Salah satu komoditi bahan pangan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah daging sapi. Peningkatan permintaan terhadap daging sapi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingginya pendapatan perkapita penduduk, tingginya kesadaran untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi dan tingginya permintaan terhadap daging olahan sehingga permintaan industri pengolahan daging semakin tinggi.

Peningkatan permintaan daging sapi dalam negeri merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi usaha peternakan dalam negeri. Peluang dengan terbukanya pasar domestik yang luas sedangkan tantangannya adalah produk daging impor akan sangat mudah untuk masuk ke pasar

domestik. Selama ini kebutuhan daging dalam negeri dipasok dari daging sapi lokal, daging sapi impor dan dari impor daging beku. Kebutuhan daging mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan terjadinya perubahan pola konsumsi konsumen yang mengkonsumsi pangan olahan dengan mutu yang tinggi.

Ketergantungan sapi bibit impor untuk meningkatkan populasi dalam negeri akan sangat berbahaya ketika permintaan daging semakin meningkat, akibatnya sapi untuk tujuan pembibitan dipotong demi memenuhi permintaan pasar/konsumen. Oleh karena itu ketahanan pangan dan swasembada pangan harus menjadi sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan untuk mempertahankan kehidupan.

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/5.2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan eselon IV a dan dibantu oleh pejabat struktural eselon III a yang terdiri dari Kasubbag Tata Usaha, 3 orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pelayanan Teknis, Kasi Prasarana dan sarana Teknis dan Kasi Informasi dan Jasa Produksi serta kelompok jabatan fungsional meliputi Wasbitnak, Wastukan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner.

1.2. Tujuan

- a. Laporan Tahunan BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2016 ini bertujuan memberikan gambaran program/kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BPTU HPT Padang Mengatas dan hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2016.
- b. Untuk melaporkan pertanggung jawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi balai selama tahun 2016, juga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan serta kemungkinan perbaikan, pengembangan program/kegiatan dan anggaran dimasa yang akan datang.

1.3. Keadaan Umum

a. Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas berlokasi di Padang Mengatas, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat. Berjarak ± 12 Km dari Pusat Kota Payakumbuh dan ± 136 Km dari Pusat Ibu kota Sumatera Barat (Padang) dengan batas areal sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Kenagarian Mungo dan Bukit Sikumpar
- ❖ Sebelah Selatan : Gunung Sago
- ❖ Sebelah Timur : Dusun Talaweh
- ❖ Sebelah Barat : Kenagarian Sungai Kamuyang Timur

Luas Areal Balai ± 280 Ha, yang terdiri 268 Ha kebun rumput dan pasture, 12 Ha untuk Kandang, Kantor, Perumahan, dan jalan lingkungan.

Status tanah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas adalah tanah milik Negara dengan bukti Erpacht Vervonding No. 202 & 207, Sertifikat Hak Pakai No.P.5 tahun 1997.

b. Topografi

Areal Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas terletak di dataran tinggi (gunung Sago) dengan memiliki ketinggian 700-900 m DPL, beriklim tropis dan temperatur berkisar antara 18 - 28°C (23°C). Kelembaban 70% serta curah hujan 1800 mm/th. Jenis tanah podsolik merah kuning dengan tekstur liat, pH tanah 5 - 6,5. Kondisi demikian sangat sesuai untuk pengembangan sapi jenis sub tropis.

c. Organisasi

Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas ditetapkan dengan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTUHPT Padang Mengatas.

1.4. Tugas & Fungsi Organisasi

a. Tugas

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut tugas pokok BPTUHPT Padang Mengatas adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok BPTU HPT Padang Mengatas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 3) Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul;
- 4) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT Padang Mengatas.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, dapat dilihat pada lampiran 1.

II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

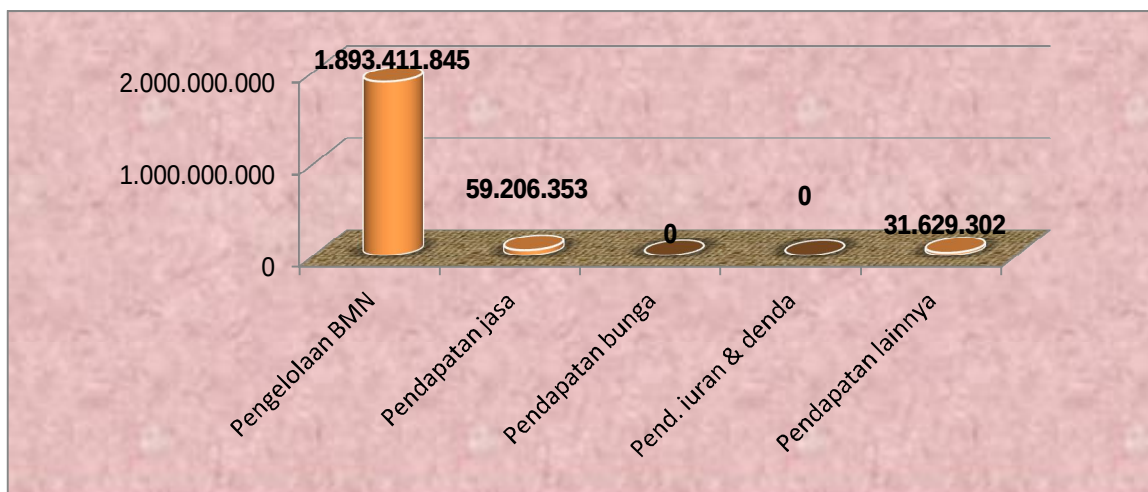
Berdasarkan Tabel 1 Perbandingan realisasi pendapatan dari PNBP pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -5,40% dari realisasi anggaran tahun 2015. Hal ini disebabkan antara lain menurunnya distribusi dan penjualan sapi afkir dan bibit. Pada tahun 2016.

Tabel 1: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2016 dan 2015

No	Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (turun) %
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.893.411.845,00	1.999.237.192,00	-5,29
2	Pendapatan Jasa	59.206.353,00	31.950.000,00	85,31
3	Pendapatan Bunga	0,00	1.306.506,00	-100,00
4	Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	5.303.642,00	-100,00
5	Pendapatan Lain-lain	31.629.302,00	59.680.971,00	-47,00
Jumlah		1.984.247.500,00	2.097.478.311,00	-5,40

Realisasi pendapatan Negara bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 Adalah sebesar Rp. 1.984.247.500 atau mencapai 392,92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.505.000.000. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dari pendapatan, dari pengelolaan BMN dan pendapatan lain-lainnya.

Grafik 1: Realisasi PNBP berdasarkan sewa, penerimaan belanja, penjualan ternak dll.



Berdasarkan grafik diatas terlihat hasil PNPB tertinggi adalah sebesar Rp.1.893.411.845 yang diperoleh dari pendapatan pengelolaan BMN (pemamfaatan dan pemindah tangan) serta pendapatan dari penjualan, untuk pendapatan jasa sebesar Rp. 59.206.353, pendapatan bunga sebesar Rp.0 serta memperoleh pendapatan iuran dan denda sebesar Rp. 0 berupa denda yang harus dibayar oleh rekanan atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan pendapatan lainnya sebesar Rp.31.629.302,-.

2.2. Belanja Negara

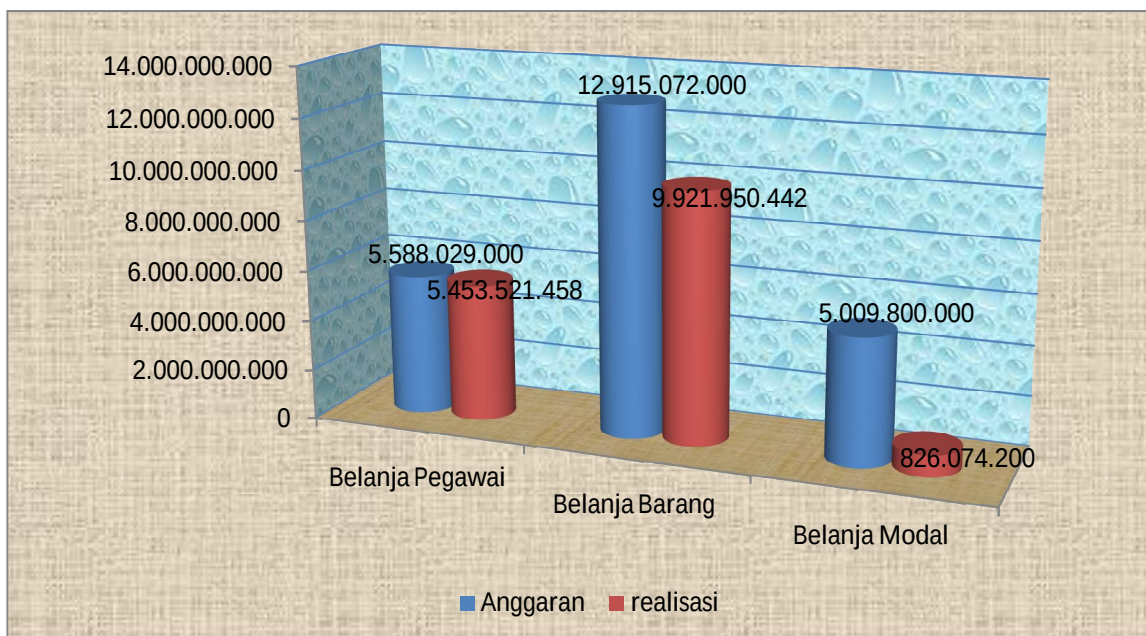
Realisasi belanja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16.200.989,- atau 68,90% dari anggaran senilai Rp. 23,512,901,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2016 tersaji pada table

Tabel 2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2016

No	Uraian Akun belanja	Tahun 2016		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	5.588.029.000	5.453.521.458	97,59
2	Belanja Barang	12.915.072.000	9.921.950.442	76,83
3	Belanja Modal	5.009.800.000	826.074.200	16,49
Jumlah Belanja Kotor		23.512.901.000	16.201.546.100	68,91
Pengembalian Belanja			-556.913	0
Jumlah Belanja Bersih		23.512.901.000	16.200.989.187	68.90

Anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 2. Rincian Anggaran Berdasarkan Belanja Pegawai, barang dan modal



Berdasarkan Tabel 4. Perbandingan Realisasi belanja barang dan belanja modal tahun 2016 dan 2015 menunjukkan bahwa realisasi belanja pegawai dan belanja modal mengalami penurunan sebesar - 63,27% dibandingkan realisasi belanja tahun 2015. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada tahun 2016 nilai Pagu lebih sedikit/kecil dibandingkan tahun 2015
2. Pada tahun 2015 adanya penambahan pagu anggaran melalui APBN-P

Tabel 3: Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2016 dan 2015

No	Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (turun) %
1	Belanja Pegawai	5.452.964.545	5.178.725.013	5,30
2	Belanja Barang	9.921.950.442	23.844.813.155	-58,39
3	Belanja Modal	826.074.200	15.081.692.350	-94,52
Jumlah Belanja		16.200.989.187	44.105.230.518	-63,27

Jenis Belanja

2.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai per 31 desember 2016 dan 31 desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp.5.452.964.545,- dan Rp.5.178.725.013,-. Realisasi belanja tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 5,30% dari tahun 2015 disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan pangkat/golongan beberapa orang pegawai
2. Adanya KGB beberapa orang pegawai
3. Adanya penambahan jabatan Fungsional bagi pegawai

Tabel 4. Perbandingan belanja pegawai Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2016	Tahun 2015	Naik (turun) %
1	Belanja gaji dan tunjangan	5.396.035.458	5.122.045.140	5,35
2	Belanja lembur	57.486.000	57.411.000	0,13
Jumlah Belanja Kotor		5.453.521.458	5.179.456.140	5,29
Pengembalian Belanja		-556.913	-731.127	-23,83
Jumlah Belanja Bersih		5.452.964.545	5.178.725.013	5,30

2.2.2. Belanja Barang

Realisasi belanja barang per 31 desember 2016 dan 31 desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp.9.921.950.442 dan Rp.23.844.813.155,-. Realisasi belanja tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -58,39% dari tahun 2015. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2016 nilai

pagu lebih sedikit/kecil dibandingkan tahun 2015 sehingga belanja lebih kecil dibandingkan tahun 2015.

Tabel 5: Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2016	Tahun 2015	Naik (turun) %
1	Belanja Barang Operasional	1.844.464.380	1.095.357.175	68,39
2	Belanja Barang Non Operasional	1.777.337.800	18.642.774.120	-90,47
3	Belanja Barang Persediaan	2.913.976.500	0	0
4	Belanja Jasa	84.632.669	132.028.261	-35,90
5	Belanja Pemeliharaan	2.042.529.416	2.136.705.303	-4,41
6	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.259.009.677	1.837.948.296	-31,50
7				
Jumlah Belanja Kotor		9.921.950.442	23.844.813.155	-58,39
Pengembalian Belanja		0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Bersih		9.921.950.442	23.844.813.155	-58,39

2.2.3. Belanja Modal gedung dan bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp11.034.349.600,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh pada Tahun 2016 tidak ada belanja modal gedung dan bangunan

Tabel 6: Perbandingan Belanja Modal TA 2016 dan 2015

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2016	Tahun 2015	Naik (turun) %
1	Belanja modal gedung & bangunan	0,00	11.034.349.600	-100
Jumlah Belanja Kotor		0,00	11.034.349.600	-100
Pengembalian Belanja		0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Bersih		0,00	11.034.349.600	-100

2.2.4. Belanja modal lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.553.640.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain dibatalkannya pengadaan sapi bibit betina impor sehingga tahun 2016 tidak terjadi realisasi/realisasi Rp 0,00.

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2016	Tahun 2015	Naik (turun) %
1	Belanja modal lainnya	0,00	1.553.640.000,00	-100,00
	Jumlah Belanja Kotor	0,00	1.553.640.000,00	-100,00
	Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Belanja Bersih	0,00	1.553.640.000,00	-100,00

III. KETATAUSAHAAN

3.1. Keadaan Pegawaian

Tabel 7. Jumlah Pegawai pada awal dan akhir tahun 2016

No	Jenis Pegawai	Awal Tahun 2015	Akhir Tahun 2016
1	PNS	88 orang	84 orang
2	CPNS	3 orang	-
3	Tenaga Kontrak	17 orang	17 orang
	Jumlah	108 orang	101 orang

3.2. Berdasarkan Pendidikan :

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
S3: 1 orang				
1	HARY SUHADA, S.Pt, M.Sc	Penata Tk. I III/d	S2 Ilmu Peternakan	Pengevaluasi rencana

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
S2: 3 orang				
1	Ir. IRWANDI, MP	Pembina Tk.I IV/b	S2 Ilmu Ternak	Kepala Balai
2	Drh. INDAH WATI, MP	Pembina IV/a	S2 Ilmu Ternak	Kepala Seksi Informasi dan Jasa Produksi
3	Ir. YAN HENDRI, M.Si	Pembina IV/a	S2 Biologi Reproduksi	Kepala Sub Bagian Tata Usaha

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Dokter Hewan : 4 Orang				
1	Drh. DARWIS	Pembina IV/a	Dokter Hewan	Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan
2	Drh. BAHAGIA SARI	Penata Tk. I III/d	Dokter Hewan	Medik Veteriner Muda
3	Drh. ROZA ARIANTI	Penata Tk. I III/d	Dokter Hewan	Medik veteriner Muda

4	Drh. FATRI ALHADI	Penata Muda Tk. I III/b	Dokter Hewan	Medik Veteriner Pertama
---	-------------------	-------------------------	--------------	-------------------------

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
S1: 14 orang				
1	Ir. MAHYUHARDI	Pembina IV/a	S1 Peternakan	Wasbitnak Madya
2	Ir. TRI YULIENTI	Penata Tk. I III/d	S1 Peternakan	Wasbitnak Muda
3	DONY AZFIRMAWARMAN, S.Pt	Penata III/c	S1 Peternakan	Wasbitnak Muda
4	Ir. ELIZA FUJIATY	Penata Tk. I III/d	S1 Peternakan	Wasbitnak Pertama

5	DEFLAIZAR, S.Pt	Penata Muda Tk. I III/b	S1 Peternakan	Wasbitnak Pertama
6	DIKA MUHARAM, S.Pt	Penata Muda III/a	S1 Peternakan	Wasbitnak Pertama
7	ROZA HARTANTI, S.Pt	Penata III/c	S1 Peternakan	Kepala Urusan Kepegawaian/ Pengawas Bibit Ternak Pertama
8	JUMADI, SP	Penata Muda Tk. I III/b	S1 Sosekta Pertanaian	Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana
9	VIVI MISRIANI, S.Pt	Penata Muda III/a	S1 Peternakan	Wasbitnak Pertama
10	MULTIVIZA MUSLIM, S.Pt	Penata III/c	S1 Peternakan	Wastukan Pertama
11	RIFQI ELFAJRI, S.Pt	Penata Muda Tk. I III/b	S1 Peternakan	Wasbitnak Pertama
12	YOSELANDA MARTA, S.Pt	Penata III/c	S1 Peternakan	Wastukan Muda
13	ZULFIKAR	Pengatur Tk. I II/d	S1 Sosekta Pertanaian	Teknisi Listrik
14	YULIA HENIWATI, S.Pt	Penata Muda III/a	S1 Peternakan	Wastukan Pertama

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
D4: 3 orang				
1	ARPIN, S.ST	Penata Muda III/ a	D4 Penyuluhan Peternakan	Pengawas Bibit Ternak Pertama

1	SALMON EFENDI, S.ST	Penata Muda III/a	D4 Penyuluhan Peternakan	Wasbitnak Pertama
2	RISWANDI, S.ST	Penata Muda III/a	D4 Penyuluhan Peternakan	Wasbitnak Pertama

NO	NAMA	GOL		JABATAN
D3: 9 orang				
1	DODI, B.Sc	Penata III/c	D3 Akuntansi	Agendaris
2	ADEK SURYANTO, A.Md	Penata Muda Tk.I III/b	D3 Penyuluhan Peternakan	Bendahara Pengeluaran
3	SURANTO, AMd	Penata Muda TK. I III/b	D3 Penyuluhan Peternakan	Arsiparis
4	MIRADONA, AM.d	Pengatur Tk.I II/d	D3 Teknik Mesin	Teknisi Listrik

5	FAUZIAH RENITA, A.Md	Pengatur II/c	D3 Peternakan	Wastukan Pelaksana
6	BAKHDAD SYAM, A.Md	Penata III/c	D3 Peternakan	Wastukan Penyelia
7	YUNI ALFIKA, A.Md	Pengatur Tk. I / II d	D3 Pertanian	Penyaji dan Pengadministrasi Data
8	ARIFIN LATIF, A.Md	Pengatur II/c	D3 Kesehatan Hewan	Calon Paramedik Veteriner
9	ROMLI MUSTAWA, A.Md	Pengatur II/c	D3 Peternakan	Calon Wasbitnak

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
SMA (Sederajat): 40 orang				
1	SALMIATI	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Petugas Simak BMN
2	JON FRIADI	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Pembuat Daftar Gaji
3	ENON HATNI	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Pengadministrasi Umum
4	DESI FITRIA	Pengatur / II c	SNAKMA	Bendahara Penerima
5	ZULBAKRI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
6	SYAIFUL ADRI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
7	SYAFRIADI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
8	HARHENGKI HANDOKO	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMK	Satpam
9	NUR AKMAL	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
10	JUMNEDI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
11	ENDRI WIRNANTO	Pengatur	SMA	Satpam

		Muda Tk. I II/b		
12	VINNI VINDRIANI	Pengatur Muda II/a	SNAKMA	Perawat Ternak
13	ARMEN	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Penata Usaha Dokumen
14	M. RIZKI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMK	Teknisi Listrik
15	WERI FERNANDO	Pengatur Muda II/a	PAKET C	Perawat Ternak
16	AKHINAL WAJIDI	Pengatur Tk. I II/d	SMA (Persamaan)	Petugas Kandang Hewan Percobaan
17	WAGIRAN	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Perawat Ternak
18	UNARDI	Pengatur Tk. I II/d	SMA (Persamaan)	Petugas Kandang Hewan Percobaan
19	AFRIJON	Penata Muda TK. I III/b	SMA	Petugas Sarana dan Prasarana
20	YEFRI	Penata Muda III/a	SNAKMA	Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
21	ASWAD YANDRES	Pengatur Muda Tk. I II/b	SNAKMA	Wasbitnak Pelaksana
22	SUTRISNO	Penata III/c	SNAKMA	Wasbitnak Penyelia
23	RIDARMIS	Penata Tk. I III/d	SMA	Wastukan Penyelia
24	JASRIL	Penata Muda Tk. I III/b	SNAKMA	Wastukan Pelaksana
25	SUMITRO	Penata III/c	SNAKMA	Paramedik Veteriner Penyelia
26	ANDRI YOPI	Pengatur Tk. I II/d	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana
27	ANDRI UTAMA	Pengatur Tk. I II/d	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana
28	RAKHMAN SIAHAAN	Penata Muda TK. I III/b	SNAKMA	Pengumpul Data
29	YASRIL	Pengatur II/c	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
30	SUYITNO	Penata Muda III/a	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
31	SUYANTO M	Pengatur II/c	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan

32	LUKMAN	Penata Muda TK. I III/b	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
33	ERPENDI	Pengatur II/c	SNAKMA	Wasbitnak Pelaksana
34	YUDI FIKRI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana
35	MARDA ZULFIKRI	Pengatur II/c	MAN	Petugas Kandang Hewan Percobaan
36	LAZUARDI	Penata Muda TK. I III/b	SNAKMA	Penganalisa Data
37	ERMAN SYARIF	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Caraka
38	EMBRI ECI	Pengatur Muda II/a	SNAKMA	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
39	HARYONO	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
40	RISMANTO	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Petugas kandang Hewan percobaan

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
SMP: 4 orang				
1	AGUS SUPARDI	Juru I/c	SMP	Caraka
2	AMRIZAL	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMP (Persamaan)	Petugas Kandang Hewan Percobaan
3	RONI PASLA	Juru I/c	SMP	Perawat Ternak
4	SUYANTO W	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMP	Petugas Kandang Hewan Percobaan

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
SD: 6 orang				
1	JUFRI	Pengatur Muda II/a	SD	Pengemudi
2	DASRIAL	Pengatur Muda II/a	SD	Perawat Ternak
3	ADRIANIS	Juru Tk. I I/d	SD	Perawat Ternak
4	TARMIZI	Juru Tk. I I/d	SD	Perawat Ternak
5	YASNI	Pengatur Muda II/a	SD	Petugas kandang Hewan percobaan

6	ARISMAN	Pengatur Muda II/a	SD	Perawat Ternak
---	---------	--------------------	----	----------------

3.3. Data pegawai berdasarkan golongan Per desember 2016

GOLONGAN IV : 3 Orang

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Pembina/ IV b : 1 Orang				
1	Ir. IRWANDI, MP	Pembina IV/a	S2	Kepala Balai

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Pembina/ IV a : 4 Orang				
1	Drh. INDAHAWATI, MP	Pembina IV/a	S2	Kepala Seksi Informasi dan Jasa Produksi
2	Ir. YAN HENDRI, M.Si	Pembina IV/a	S2	Kasubbag Tata Usaha
3	Drh. DARWIS	Pembina IV/a	Kedokteran Hewan	Kepala Seksi Pelayanan Teknis
4	Ir. MAHYUHARDI	Pembina IV/a	S1	Wasbitnak Madya

GOLONGAN III : 37 orang

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Penata Tk. I / III d : 6 orang				
1	HARY SUHADA, S.Pt, M.Sc	Penata Tk. I III/d	S2	Pengevaluasi rencana
2	Ir. TRI YULIENTI	Penata Tk. I III/d	S1	Wasbitnak Muda
3	Ir. ELIZA FUJIATY	Penata Tk. I III/d	S1	Wasbitnak Pertama
4	Drh. ROZA ARIANTI	Penata Tk. I III/d	Kedokteran Hewan	Medik veteriner Muda
5	Drh. BAHAGIA SARI	Penata Tk. I III/d	Kedokteran Hewan	Medik Veteriner Muda
6	RIDARMIS	Penata Tk. I III/d	SMA	Wastukan Penyelia

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Penata / III c : 8 orang				
1	ROZA HARTANTI, S.Pt	Penata III/c	S1	Kepala Urusan Kepegawaian/ Pengawas Bibit Ternak Pertama
2	DODI, B.Sc	Penata	D3	Agendaris

		III/c		
3	BAKHDAD SYAM, A.Md	Penata III/c	D3	Wastukan Penyelia
4	DONY AZFIRMAWARMAN, S.Pt	Penata III/c	S1	Wasbitnak Muda
5	SUTRISNO	Penata III/c	SNAKMA	Wasbitnak Penyelia
6	MULTIVIZA MUSLIM, S.Pt	Penata III/c	S1	Wastukan Muda
7	YOSELANDA MARTA, S.Pt	Penata III/c	S1	Wastukan Muda
8	SUMITRO	Penata III/c	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Penata Muda Tk. I/ III b : 15 orang				
1	Drh. FATRI ALHADI	Penata Muda Tk. I III/b	Kedokteran Hewan	Medik Veteriner
2	JUMADI, SP	Penata Muda Tk. I III/b	S1	Kasi Prasarana dan Sarana Teknis
3	SURANTO, AMd	Penata Muda TK. I III/b	D3	Arsiparis
4	RIFQI ELFAJRI, S.Pt	Penata Muda Tk. I III/b	S1	Wasbitnak Pertama
5	SALMIATI	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Petugas Simak BMN
6	JON FRIADI	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Pembuat Daftar Gaji
7	ENON HATNI	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Pengadministrasi Umum
8	ARMEN	Penata Muda Tk. I III/b	SMA	Penata Usaha Dokumen
9	AFRIJON	Penata Muda TK. I III/b	SMA	Petugas Sarana dan Prasarana
10	JASRIL	Penata Muda Tk. I III/b	SNAKMA	Wastukan Pelaksana
11	RAKHMAN SIAHAAN	Penata Muda TK. I III/b	SNAKMA	Pengumpul Data
12	LUKMAN	Penata Muda TK. I III/b	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
13	LAZUARDI	Penata Muda TK. I III/b	SNAKMA	Penganalisa Data
14	ADEK SURYANTO, A.Md	Penata Muda Tk. I III/b	D3	Bendahara Pengeluaran
15	DEFLAIZAR, S.Pt	Penata Muda Tk. I III/b	S1	Wasbitnak Pertama

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Penata Muda / III a : 8 orang				
1	DIKA MUHARAM, S.Pt	Penata Muda III/a	S1	Wasbitnak Pertama
2	VIVI MISRIANI, S.Pt	Penata Muda III/a	S1	Wasbitnak Pertama
3	YULIA HENIWATI, S.Pt	Penata Muda III/a	S1	Wastukan Pertama
4	ARPIN, S.ST	Penata Muda III/ a	D4	Pengawas Bibit Ternak Pertama
5	SALMON EFENDI, S.ST	Penata Muda III/a	D4	Wasbitnak Pertama
6	RISWANDI, S.ST	Penata Muda III/a	D4	Wasbitnak Pertama
7	YEFRI	Penata Muda III/a	SNAKMA	Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
8	SUYITNO	Penata Muda III/a	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan

GOLONGAN II : 35 orang

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Pengatur Tk. I/ II d : 7 orang				
1	ZULFIKAR	Pengatur Tk. I II/d	S1	Teknisi Listrik
2	AKHINAL WAJIDI	Pengatur Tk. I II/d	SMA (Persamaan)	Petugas Kandang Hewan Percobaan
3	ANDRI YOPI	Pengatur Tk. I II/d	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan
4	YUNI ALFIKA, A.Md	Pengatur Tk. I II/d	D3	Penadministrasi dan Penyaji Data
5	UNARDI	Pengatur Tk. I II/d	SMA (Persamaan)	Petugas Kandang Hewan Percobaan
6	ANDRI UTAMA	Pengatur Tk. I II/d	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana
7	MIRADONA, AM.d	Pengatur Tk. I II/d	D3	Teknisi Listrik

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Pengatur / II c : 11 orang				
1	FAUZIAH RENITA, A.Md	Pengatur II/c	D3	Wastukan Pelaksana
2	DESI FITRIA	Pengatur / II c	SNAKMA	Bendahara Penerima
3	YASRIL	Pengatur II/c	SMA	Pemelihara Kandang Hewan

				Percobaan
4	SUYANTO M	Pengatur II/c	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
5	ERPENDI	Pengatur II/c	SNAKMA	Wasbitnak Pelaksana
6	MARDA ZULFIKRI	Pengatur II/c	MAN	Petugas Kandang Hewan Percobaan
7	ARIFIN LATIF, A.Md	Pengatur II/c	D3	Calon Paramedik Veteriner
8	ROMLI MUSTAWA, A.Md	Pengatur II/c	D3	Calon Wasbitnak
9	ZULBAKRI	Pengatur II/c	SMA	Satpam
10	JUMNEDI	Pengatur II/c	SMA	Satpam
11	ENDRI WIRNANTO	Pengatur II/c	SMA	Satpam

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Pengatur Muda Tk. I / II b : 14 orang				
1	SYAIFUL ADRI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
2	SYAFRIADI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
3	HARHENGKI HANDOKO	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMK	Satpam
4	NUR AKMAL	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Satpam
5	M. RIZKI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMK	Teknisi Listrik
6	ASWAD YANDRES	Pengatur Muda Tk. I II/b	SNAKMA	Wasbitnak Pelaksana
7	YUDI FIKRI	Pengatur Muda Tk. I II/b	SNAKMA	Paramedik Veteriner Pelaksana
8	ERMAN SYARIF	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Caraka
9	HARYONO	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMA	Petugas Kandang Hewan Percobaan
10	AMRIZAL	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMP (Persamaan)	Petugas Kandang Hewan Percobaan
11	WERI FERNANDO	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Perawat Ternak
12	SUYANTO W	Pengatur Muda Tk. I II/b	SMP	Pemelihara Kandang Hewan Percobaan
13	WAGIRAN	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Perawat Ternak
14	RISMANTO	Pengatur Muda Tk. I II/b	PAKET C	Petugas kandang Hewan percobaan

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Pengatur Muda / II a : 8 orang				
1	EMBRI ECI	Pengatur Muda II/a	SNAKMA	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
2	JUFRI	Pengatur Muda II/a	SD	Pengemudi
3	DASRIAL	Pengatur Muda II/a	SD	Perawat Ternak
4	YASNI	Pengatur Muda II/a	SD	Petugas kandang Hewan percobaan
5	ARISMAN	Pengatur Muda II/a	SD	Perawat Ternak
6	VINNI VINDRIANI	Pengatur Muda II/a	SNAKMA	Perawat Ternak
7	TARMIZI	Juru Tk. I I/d	SD	Perawat Ternak
8	ADRIANIS	Juru Tk. I I/d	SD	Perawat Ternak

GOLONGAN I : 2 orang

NO	NAMA	GOL	PENDIDIKAN	JABATAN
Juru/ I c : 2 orang				
1	AGUS SUPARDI	Juru I/c	SMP	Caraka
2	RONI PASLA	Juru I/c	SMP	Perawat Ternak

3.4. Kenaikan gaji berkala (KGB)

Kenaikan Gaji Berkala untuk tahun 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 39 orang, seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Kenaikan Gaji Berkala PNS TA 2016

NO	NAMA	NIP	TMT KGB	GAJI LAMA	GAJI BARU
1	drh. BAHAGIA SARI	<u>197703032008012017</u>	01-Jan-16	3.053.000	3.149.100
2	MULTIVIZA MUSLIM, S.Pt	<u>198110022008012013</u>	01-Jan-16	2.810.200	2.898.700
3	YOSELANDA MARTA, S.Pt	<u>198303312008011006</u>	01-Jan-16	2.810.200	2.898.700
4	DONY AZFIRMAWARMAN, S.Pt	<u>198009162008011017</u>	01-Jan-16	2.929.100	3.021.300
5	MIRADONA, A.Md	<u>198206292009101001</u>	01-Jan-16	2.406.000	2.481.800
6	SYAFRIADI	<u>197109052009101001</u>	01-Jan-16	2.308.300	2.381.100
7	MUHAMMAD RIZKI	<u>198304222009101001</u>	01-Jan-16	2.308.300	2.381.100
8	HARYONO	<u>198306022009101002</u>	01-Jan-16	2.308.300	2.381.100
9	NUR AKMAL	<u>198409102009101003</u>	01-Jan-16	2.308.300	2.381.100

10	EMBRI ECI	<u>197801022012121001</u>	01-Jan-16	2.214.700	2.284.400
11	AGUS SUPARDI	<u>197408172012121001</u>	01-Jan-16	1.975.800	2.038.100
12	BAKHDAD SYAM, A.Md	<u>196312311983021001</u>	01-Feb-16	3.994.000	4.119.700
13	Ir. YANHENDRI, M.Si	<u>196803151994031001</u>	01-Mar-16	3.953.600	4.078.100
14	drh. INDAHAWATI, MP	<u>196503011998032001</u>	01-Mar-16	3.715.800	3.832.800
15	ADEK SURYANTO, A.Md	<u>197601081997031001</u>	01-Mar-16	2.909.600	3.181.300
16	drh. FATRI ALHADI	<u>198702112014031002</u>	01-Mar-16	2.415.600	2.641.200
17	DIKA MUHARAM, S.Pt	<u>198609062014031003</u>	01-Mar-16	2.317.600	2.534.000
18	VIVI MISRIANI, S.Pt	<u>198909202014032005</u>	01-Mar-16	2.317.600	2.534.000
19	YULIA HENIWATI, S.Pt	<u>198307142014032001</u>	01-Mar-16	2.317.600	2.534.000
20	FAUZIAH RENITA, A.Md	<u>199201112014032002</u>	01-Mar-16	2.068.100	2.261.300
21	Ir. IRWANDI, MP	<u>196212041989031003</u>	01-Apr-16	4.339.000	4.475.700
22	Ir. ELIZA FUJI ATY	<u>196305211992032003</u>	01-Apr-16	4.035.800	4.162.900
23	RIDARMIS	<u>196107271986032002</u>	01-Apr-16	3.994.000	4.119.700
24	ASNI	<u>195808181983032001</u>	01-Apr-16	3.952.600	4.077.000
25	JON FRIADI	<u>196106021986031003</u>	01-Apr-16	3.831.900	3.952.600
26	MASWIRMAN	<u>195806271985031001</u>	01-Apr-16	3.714.900	3.831.900
27	AFRIJON	<u>196004121989031001</u>	01-Apr-16	3.601.400	3.714.900
28	SUTRISNO	<u>196605071991021001</u>	01-Apr-16	3.753.800	3.872.000
29	JASRIL	<u>196501011991031004</u>	01-Apr-16	3.601.400	3.714.900
30	ARMEN	<u>196407101992021001</u>	01-Apr-16	3.601.400	3.714.900
31	JUMADI, SP	<u>196906101993031002</u>	01-Apr-16	3.384.900	3.491.500
32	SURANTO, A.Md	<u>196712101993031003</u>	01-Apr-16	3.384.900	3.491.500
33	LUKMAN	<u>196404101991021001</u>	01-Apr-16	3.601.400	3.714.900
34	RISWANDI, S.ST	<u>196809201998031001</u>	01-Apr-16	2.959.000	3.052.200
35	ARPIN	<u>196504102000031001</u>	01-Apr-16	2.959.000	3.052.200
36	ANDRI UTAMA	<u>197709212006041013</u>	01-Apr-16	2.640.600	2.723.700
37	MARDA ZULFIKRI	<u>197603132006041021</u>	01-Apr-16	2.640.600	2.723.700
38	ASWAD YANDRES	<u>197608232006041017</u>	01-Apr-16	2.640.600	2.723.700
39	SUYANTO W	<u>197207191999031002</u>	01-Apr-16	2.533.400	2.613.200
40	WERI FERNANDO	<u>198404302008121001</u>	01-Apr-16	2.237.900	2.308.300
41	TARMIZI	<u>197206022000031001</u>	01-Apr-16	2.480.500	2.558.700
42	YUDI FIKRI	<u>198202012008121001</u>	01-Mei-16	2.381.100	2.456.000
43	SUMITRO	<u>197205061994031002</u>	01-Jun-16	3.384.900	3.491.500
44	SALMIATI	<u>195910101983032002</u>	01-Agus-16	3.952.600	4.077.000
45	AKHINAL WAJIDI	<u>197207101998031004</u>	01-Agus-16	3.020.600	3.115.700
46	YEFRI	<u>196912261992031001</u>	01-Nop-16	3.349.800	3.455.300

3.5. Kenaikan Pangkat

No	NAMA	NIP	Pangkat/ Gol Ruang Lama	Pangkat/ Gol Ruang Baru	TMT
1	ADRIANIS	196909272000031002	Juru Tk.I/ I d	Pengatur Muda/ II a	01-Apr-16
2	ANDRI UTAMA	197709212006041013	Pengatur/II c	Pengatur Tk. I/ II d	01-Apr-16
3	MULTIVIZA MUSLIM, S.Pt	<u>198110022008012013</u>	Penata Muda Tk.I/III b	Penata/ III c	01-Apr-16
4	RIDARMIS	<u>196107271986032002</u>	Penata/ III c	Penata Tk.I/ III d	01-Apr-16
5	RISMANTO	<u>198209072007011001</u>	Pengatur Muda / II a	Pengatur Muda Tk. I/ II b	01-Apr-16
6	SUMITRO	<u>197205061994031002</u>	Penata Muda Tk.I/III b	Penata/ III c	01-Apr-16
7	TARMIZI	<u>197206022000031001</u>	Juru Tk.I/ I d	Pengatur Muda/ II a	01-Apr-16
8	WAGIRAN	<u>197808132007011001</u>	Pengatur Muda / II a	Pengatur Muda Tk. I/ II b	01-Apr-16
9	YOSELANDA MARTA, S.Pt	<u>198303312008011006</u>	Penata Muda Tk.I/III b	Penata/ III c	01-Apr-16
10	Ir. IRWANDI, MP	<u>196212041989031003</u>	Pembina/IV a	Pembina Tk.I/ IV b	01-Okt-16
11	Ir. MAHYUHARDI	<u>195806221983031002</u>	Penata Tk.I/ III d	Pembina/IV a	01-Okt-16
12	MIRADONA, A.Md	198206292009101001	Pengatur/ II c	Pengatur Tk.I/II d	01-Okt-16

3.6. Administrasi Umum

Surat Menyurat

Administrasi surat menyurat dilaksanakan dengan sistem sentralisasi pada Sub. Bag. Tata Usaha BPTUHPT Padang Mengatas dengan berpedoman pada Pedoman Tata Naskah Dinas dan Pola Klasifikasi Kearsipan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Jumlah surat yang masuk pada tahun 2016 sebanyak 736 pucuk surat dan jumlah nomor surat keluar sebanyak 197 pucuk surat, dengan perincian sebagaimana pada Tabel 9:

Tabel 9. Daftar Surat Masuk dan Surat Keluar BPTU HPT Padang Mengatas TA 2016

NO	URAIAN	Kode Surat	Surat Masuk	Surat Keluar
1.	keuangan	KU	34	2
2.	Ketatausahaan	TU	186	20
3.	Kepegawaian	KP	93	83
4.	Bid. Produksi Pertanian	PD	6	2
5.	Bid.SDM Pertanian	SM	70	19
6.	Bidang Perlengkapan	PL	62	29
7.	Bidang Humas	HM	198	24
8.	Bid.Litbang Pertanian	LB	4	0
9.	Bid. Sarana Pertanian	SR	4	0
10.	Bidang Perencanaan	RC	11	3
11.	Bid. Ortala	OT	10	0
12.	Bid. Hukum	HK	4	1
13.	Peternakan & Kesehatan	PK	54	14
Total			736	197

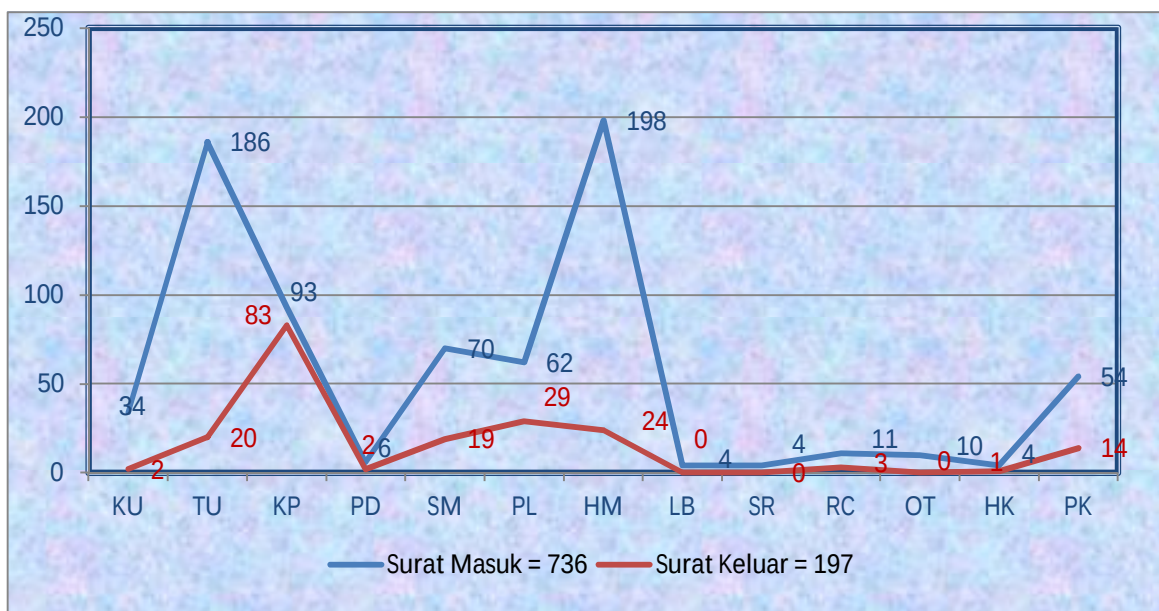
Tabel 10. Rekapitulasi surat masuk Tahun 2016

No	Bulan	Kode Surat													Jlh
		KU	TU	KP	PD	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	PK	
1	Januari	3	17	4	1	8	7	22	0	1	3	2	0	4	72
2	Februari	1	17	14	1	3	12	31	1	1	1	1	0	4	87
3	Maret	2	28	8	2	8	2	12	1	0	0	0	0	1	64
4	April	0	13	2	0	4	1	10	0	0	1	0	2	0	33
5	Mei	1	13	8	2	5	2	21	1	0	1	2	0	5	61
6	Juni	6	20	12	0	2	3	7	1	2	0	1	0	2	56
7	Juli	1	11	2	0	1	2	3	0	0	0	0	0	7	27
8	Agustus	2	1	5	0	5	2	4	0	0	1	0	0	3	23
9	September	1	19	18	0	5	14	15	0	0	1	0	1	1	75
10	Oktober	7	9	11	0	8	9	28	0	0	1	1	1	8	83
11	Nofember	5	18	4	0	9	3	0	0	0	2	2	0	6	49
12	Desember	5	20	5	0	12	5	45	0	0	0	1	0	13	106
Total		34	186	93	6	70	62	198	4	4	11	10	4	54	736

Tabel 11, Rekapitulasi surat keluar Tahun 2016

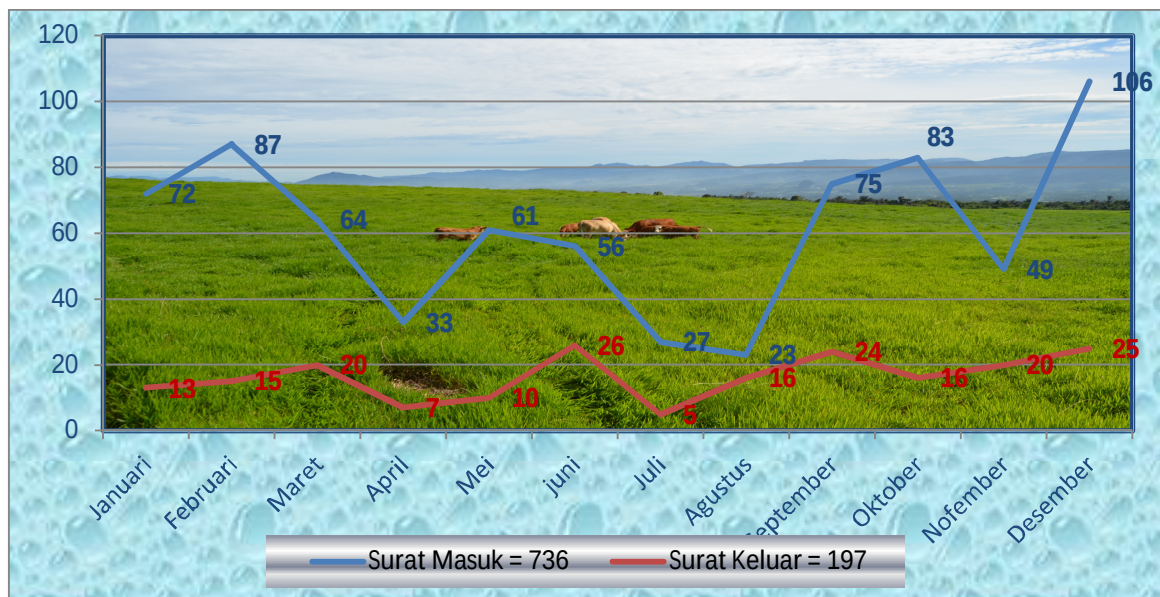
No	Bulan	Kode Surat													Jlh Surat
		KU	TU	KP	PD	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	PK	
1	Januari	0	0	7	0	0	0	5	0	0	1	0	0	0	13
2	Februari	2	1	3	0	1	4	2	0	0	0	0	0	2	15
3	Maret	0	3	4	1	5	4	2	0	0	0	0	0	1	20
4	April	0	0	0	1	2	0	3	0	0	0	0	0	1	7
5	Mei	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	10
6	Juni	0	0	15	0		5	6	0	0	0	0	0	0	26
7	Juli	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
8	Agustus	0	2	12	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	16
9	September	0	4	6	0	4	4	1	0	0	1	0	0	4	24
10	Oktober	0	1	3	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	16
11	Nofember	0	4	10	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	20
12	Desember	0	5	13	0	1	5	0	0	0	0	0	1	0	25
Jumlah		2	20	83	2	19	29	24	0	0	3	0	1	14	197

Grafik 3. Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada kode HM sejumlah 198 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada kode.KP sejumlah 83 surat.

Grafik 4. Perkembangan penerimaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berdasarkan Bulan di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada Bulan desember sejumlah 106 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada Bulan juni sejumlah 26 surat

3.7. Perlengkapan

a. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang bersumber dari Anggaran DIPA maupun KSO berpedoman pada Perpres No. 54 Tahun 2010 tentang pedoman pengadaan barang dan jasa pemerintah. Pengadaan barang inventaris dengan sumber dana dari DIPA meliputi pengadaan Produksi bibit sapi potong, penguatan manajemen UPT Perbibitan, pendampingan pembibitan di masyarakat, sinkronisasi berahi, peningkatan kapasitas petugas IB, PKb dan ATR, penerapan teknologi perbibitan, peluasan lahan UPT yang diproduksi, jumlah bibit/benih HPT yang di distribusi, jumlah pakan konsentrat di UPT dan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen PKH.

b. Pengurusan Barang.

Kegiatan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran/penyaluran, pembukuan registrasi dan inventarisasi pada Unit pemakai Barang (UPB) BPTUHPT Padang Mengatas maupun Kerjasama Operasional (KSO) Tahun 2016, masing-masing dilakukan oleh Pengurus Barang yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Kepala BPTUHPT Padang Mengatas. Pelaksanaan

pengurusan barang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Pengelola Gudang

Pelaporan Barang Milik Negara (BMN) telah dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi Program Sistem Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang setiap 6 (enam) bulan disatukan (*restore*) ke dalam Aplikasi Program Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Sebagai pertanggungjawaban atas pengurusan barang sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2006, Kuasa Pengguna Barang menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBKPS) & Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) untuk disampaikan kepada pengguna barang.

Tabel 13. Pengiriman laporan barang TA. 2016.

No	Jenis Laporan Barang	Nomor Laporan	Tanggal Kirim
1	Semester I	NOMOR : BAR 218/SMTI.16/WKN.03/KNL.02/2016	12 Juli 2016
2	Semester II	NOMOR : BAR-082/SMTII.16/WKN.03/KNL.02/2017	4 Januari 2017

d. Pengawasan Barang

Pengawasan terhadap pengelolaan barang di BPTUHPT Padang Mengatas dilakukan dengan pemeriksaan setiap 3 bulan sekali atau perTriwulan oleh Atasan Langsung Pengurus Barang. Pemeriksaan oleh aparat Pengawasan fungsional (Itjen Deptan, BPK dll.)

3.8. Keuangan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan ternak Padang Mengatas pada tahun 2016 mendapat alokasi dana sebesar Rp. Rp. 23.512.901,- (dua puluh tiga juta lima ratus dua belas ribu sembilan ratus satu rupiah). dengan 4 (empat) kegiatan :

- ❖ Peningkatan kualitas bibit unggul
- ❖ Fasilitasi PNBP
- ❖ Layanan Perkantoran
- ❖ Peralatan dan fasilitas perkantoran

IV. PELAYANAN TEKNIS

Seksi pelayanan teknik pemeliharaan bibit merupakan salah satu seksi dalam struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas. Seksi ini bertugas membantu kepala balai dalam pelaksanaan tugas dibidang pemeliharaan bibit sapi potong. Sesuai dengan SK Mentan No 292/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, tugas seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit meliputi perawatan ternak, pemeliharaan kesehatan, penyediaan pakan ternak dan pemeliharaan sarana produksi peternakan. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas tersebut, seksi pelayanan teknik Pemeliharaan Bibit diberi amanat untuk melaksanakan 4 (empat) tugas pokok dan masing-masing dikoordinir oleh seorang penanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab kegiatan bertanggung jawab kepada kepala seksi, tidak tercantum dalam struktur balai, tidak mempunyai tunjangan maupun honorarium namun merupakan ujung tombak pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Adapun 4 (empat) tugas pokok tersebut adalah ;

1. Pemeliharaan Ternak
2. Penyediaan Pakan Ternak (Pakan Hijauan dan Konsentrat)
3. Kesehatan Hewan

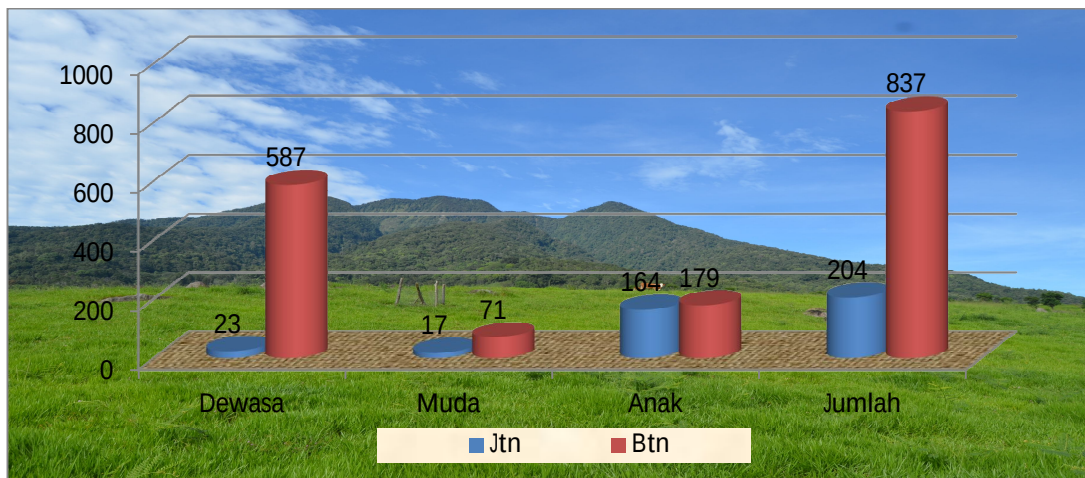
4.1. Pemeliharaan Ternak ;

Pada awal tahun 2016 jumlah sapi yang dipelihara sebanyak 1031 ekor terdiri dari 25 ekor jantan dewasa, 588 betina dewasa, jantan muda, 21 ekor, betina muda, 71 ekor, anak jantan 160 ekor dan anak betina 166 ekor. Sebagaimana terlihat dalam struktur populasi pada tabel 16 sebagai berikut ;

Tabel 14: Populasi sapi potong BPTU HPT Padang Mengatas pada Awal tahun 2016

No	Bangsa/Ras	AWAL TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	5	287	7	22	128	122	571
2	Limousin	-	120	8	-	20	27	175
3	Pesisir	18	180	2	49	16	30	295
Jumlah		23	587	17	71	164	179	1041

Grafik 5: Populasi ternak pada awal tahun 2016



Dalam tahun 2016 terjadi kematian sebanyak 120 ekor atau 9,92% yang pada umumnya dibawah 1 bulan dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15: Rincian kelahiran dan kematian ternak tahun 2016

No	Bulan	Kelahiran		Total Kelahiran	Mati	Jumlah
		Jtn	Btn			
1	Januari	13	24	37	15 ekor (6 jt anak sim+6 bt anak simm+2 bt D sim+1 jt D sim+3 jt anak Lim+1 bt Pss+1 jt Pss)	1063
2	Februari	19	23	32	19 ekor (8 jt A Sim+5 bt A Sim+1 jt D Sim+2 bt D Sim+ 1 jt A Lim+ 1 bt A Lim+1 bt A Pss	1052
3	Maret	8	14	16	12 ekor (4 jt A Sim+2 bt A Sim+2 bt A Lim+1 jt A Pss+1 bt A Pss+	1026
4	April	14	16	30	12 ekor (3 jt M Sim+4 jt A Sim+1 bt D Sim+ jt A Lim+1 bt A Lim)	1041
5	Mei	8	4	12	11 ekor (2 jt M Sim+3 jt A Sim+3 bt A Sim+1 JT A Lim+1 bt A Lim+1 jt A Pss)	1039
6	Juni	15	12	27	9 ekor (2 jt A Sim+3 jt M Sim+2 bt A Sim+1 bt A Lim+1 jt A Pss)	1048
7	Juli	13	20	33	7 ekor (1 jt A Sim+4 bt A Sim+1 bt D Sim+1 jt A Lim)	1047
8	Agustus	18	12	30	3 ekor (1 jt A Sim+1 bt A Lim+1 jt A Pss)	1091
9	September	16	12	28	1 ekor (1bt A Lim)	1110
10	Oktober	24	16	40	7 ekor (1 jt A Sim+1 bt D Sim+1 bt A Sim+1 jt Lim+2 bt A Pss+1 bt Dw Pss)	1119
11	Nofember	33	40	73	9 ekor (2 jt A Sim+1 bt A Sim+2 bt M Sim+1 bt D Sim+2 jt A Lim+1 bt A Lim)	1168
12	Desember	43	34	77	15 ekor (5 jt A Sim+2 bt D Sim+5 bt A Sim+2 jt A Lim+1 bt A Lim)	1206
Jumlah		224	227	435	120 ekor (37 Jt A Sim+29 Bt A Sim+10 Bt D Sim+2 Jt D Sim+11 Jt A Lim+10 Bt A Lim+4 Bt A Pss+4 Jt A Pss+1 Bt Dw Pss+2 Bt M Sim	

Grafik 6: Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan tahun 2016

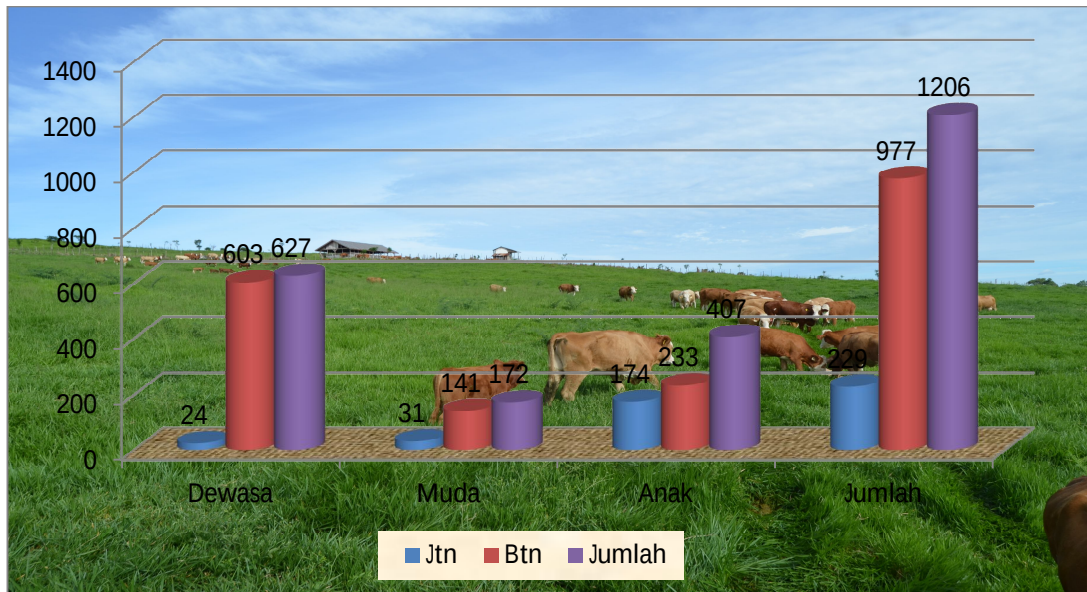


Saldo Ternak pada Data Perkembangan ternak sapi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas per 31 Desember 2016 adalah sebesar 1.206 ekor yang terdiri dari jantan dewasa 24 ekor, betina dewasa 603 ekor jantan muda 31 ekor, betina muda 141 ekor, jantan anak 174 ekor dan betina anak 233 ekor. Dari jumlah data perkembangan ternak sapi tersebut tercatat dalam persediaan sebesar 1.206 ekor yang merupakan turunan dari pengadaan sejumlah 532 ekor

Tabel 16: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2016

No	Bangsa/Ras	AKHIR TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	2	308	14	65	74	80	547
2	Limousin	4	116	5	27	22	30	204
3	Pesisir	18	179	12	49	78	123	459
Jumlah		24	603	31	141	174	233	1206

Grafik 7: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2016



Dalam pemeliharaan bibit ternak, ada beberapa hal yang menjadi acuan dan pedoman antara lain ;

a. **Tujuan Pemeliharaan ;**

Pemeliharaan bertujuan untuk menyediakan indukan dan calon induk serta pejantan yang berkualitas baik, dengan kemampuan produksi dan reproduksi yang tinggi, bebas dari penyakit dan memelihara serta menjamin ternak sapi bibit maupun calon bibit sapi potong yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik, dengan pertumbuhan dan kemampuan reproduksi yang juga baik dan bebas dari penyakit.

b. **Sasaran Pemeliharaan ;**

- Terpeliharanya induk dan calon induk sapi potong unggul.
- Terpeliharanya pejantan dan calon pejantan sapi potong unggul.
- Terpelihara dan terjaminnya pertumbuhan, produksi dan kemampuan reproduksi calon bibit sapi potong yang dihasilkan.
- Bebasnya induk, calon induk serta bibit maupun calon bibit yang dihasilkan dari penyakit, terutama penyakit hewan menular.
- Tersedianya bibit ternak sapi yang berkualitas baik serta bebas dari penyakit dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Bibit dan calon bibit yang dihasilkan memenuhi syarat untuk mensuplai kebutuhan BET Cipelang, BIB dan BIBD seluruh Indonesia.

c. Indikator Keberhasilan ;

- Terpenuhinya kebutuhan betina sapi potong donor untuk BET Cipelang.
- Terpenuhinya kebutuhan pejantan sapi potong BIB dan BIBD di seluruh Indonesia
- Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong masyarakat dengan kualitas yang terjamin.

d. Sistem Pemeliharaan ;

Sistem pemeliharaan utama ternak sapi di BPTU HPT Padang Mengatas adalah *pasture grazing* dengan pola rotasi (*rotation grazing*). Namun demikian untuk tujuan khusus juga dilakukan pemeliharaan secara intensif dikandang maupun semi intensif, artinya pada waktu pagi hari sampai sore, sapi dipelihara di padang penggembalaan dan malamnya sapi diinapkan di kandang.

❖ Pasture Grazing/Rotation Grazing ;

Pemeliharaan ternak secara ekstensif dilapangan dilakukan dengan pola rotasi (***rotation grazing***). Padang penggembalaan dibagi menjadi beberapa plot/peddok dengan luas yang berbeda setiap plotnya, jumlah seluruh plot adalah 32 (tiga puluh dua) plot. Pada tahun 2015 sapi yang dipelihara dengan sistem ini dibagi kedalam 5 (lima) kelompok yaitu :

- i. Kelompok induk kering kandang dan dara. Jumlah sapi dalam kelompok ini setiap saat berubah sesuai dengan mutasi ternak. Dalam kelompok ini termasuk kelompok sapi bunting yang kebuntingannya ≤ 9 (sembilan bulan). Untuk rotasi grazing disiapkan sebanyak 8 (delapan) buah plot. Karena luas plot tidak sama dan jumlah sapi dalam group ini juga senantiasa berubah, maka rotasi tidak berdasarkan lama hari penggembalaan tapi berdasarkan kondisi setiap plot yang dipantau melalui pengamatan yang intensif.
- ii. Kelompok induk beranak. Anak yang belum disapih tetap bersama induknya dan dipelihara di padang penggembalaan. Untuk rotasi kelompok ini disediakan sebanyak 6 (enam) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya yang dipelihara dipadang penggembalaan.
- iii. Kelompok Sapi baru. Sapi baru merupakan sapi pengadaan untuk tahun berjalan. Sapi ini sengaja dibuatkan group khusus untuk lebih memudahkan pengontrolan, pemantauan penyakit dan kemampuan adaptasinya. Untuk kelompok ini disediakan sebanyak 8 (delapan) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya.

- iv. Kelompok Jantan Muda. Kelompok ini dipelihara di plot khusus yang terpisah dari kelompok lainnya, hal ini untuk menjaga agar jantan muda tidak keluar dari pagar dan mengawini sapi di kelompok lainnya yang sedang berahi. Kelompok jantan muda ini terdiri dari jantan lepas sapih sampai berumur 2 (dua) tahun. Untuk kelompok ini disediakan 3 (tiga) buah plot, dimana pola rotasi juga sama seperti kelompok lainnya.
- v. Kelompok Induk bunting tua dan baru melahirkan.
Yang dimaksud dengan induk bunting tua adalah induk dengan umur kebuntingan > 9 (sembilan) bulan, sedangkan Induk baru melahirkan adalah induk dan anak dimana umur anak ≤ 1 (satu) minggu. Kelompok ini menempati plot-plot kecil sekitar kandang serta plot restorasi dimana lokasinya dekat perkantoran, agar mudah dalam pemantauan dan kalau ada sapi yang memerlukan bantuan dalam melahirkan dapat segera tertangani. Induk yang bunting > 9 (sembilan) bulan dipisahkan dari groupnya dan tetap dipelihara di plot tersebut sampai anak berumur 1 (satu) minggu.

Setelah anak berumur lebih dari 1 (satu) minggu, maka induk dan anak akan digabungkan dengan kelompok induk anak untuk selanjutnya dipelihara bersama sampai anaknya disapih.

Setiap pagi masing-masing kelompok sapi digiring ke restorasi untuk makan konsentrat. Pada saat ini sekaligus dilakukan pengecekan terhadap kondisi seluruh ternak, terutama performan tubuhnya, gangguan yang ada ataupun penyakit yang mungkin diderita. Sapi-sapi yang lemah, sakit, luka ataupun dicurigai menderita suatu penyakit akan dipisahkan dari groupnya dan dipelihara dikandang III atau kandang IV, untuk selanjutnya ditangani petugas yang berwenang. Setelah selesai makan konsentrat, sapi digiring kembali ke plotnya semula atau plot lainnya sesuai sistem rotasi yang sudah disusun.

Setelah sapi digiring kembali ke plotnya, maka petugas akan melakukan pengontrolan terus menerus dilapangan. Pada setiap plot tersedia tempat pakan konsentrat dan bak air minum, petugas setiap hari akan mengontrol bak air minum, agar air selalu tersedia. Untuk kebutuhan hijauan sapi-sapi yang dipelihara di padang penggembalaan ditanam rumput *Brachiaria Decumben* dan *Star grass* seluas 240 ha.

❖ Sistem Pemeliharaan Intensif :

Walaupun pemeliharaan utama di BPTU HPT Padang Mengatas adalah pasture/rotation grazing (extensif), namun sebagian kecil ada yang dipelihara di kandang (intensif). Untuk pemeliharaan intensif ini tersedia 8 (delapan) unit kandang dengan kapasitas tampung $\pm$ 400 ekor. Sapi-sapi yang dipelihara secara intensif ini diantaranya ;

- i. Sapi dalam masa karantina.
- ii. Sapi lepas sapih umur 205 hari.
- iii. Sapi sakit dan memerlukan perawatan.
- iv. Sapi Pejantan.

Pemeliharaan rutin dikandang meliputi: mengangkat dan membuang kotoran sapi, mengangkat dan membuang sisa makanan, membersihkan dan menyiram kandang, memandikan sapi, memberi minuman, memberi makan baik pakan hijauan maupun konsentrat. Selain tugas rutin tersebut petugas pemeliharaan juga diberi tanggung jawab untuk menjaga kebersihan jalan dan lingkungan sekitar kandang.

Setiap pagi hari dilakukan rapat kilat dengan penanggung jawab pemeliharaan untuk menyesuaikan pelaksanaan pekerjaan dan setiap jum'at sore diadakan rapat untuk saling tukar informasi dan sekaligus evaluasi pekerjaan yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan rencana kegiatan seminggu kedepan.

❖ Pemeliharaan Semi Intensif

Pemeliharaan intensif dilakukan dikandang dan dipadang penggembalaan/pasture. Umumnya sapi yang dipelihara semi intensif adalah sapi dalam masa karantina setelah lebih dari 1 (satu) bulan dikandang, sapi yang disapih setelah 1 (satu) bulan dikandang dan sapi sakit yang sudah mulai menunjukkan gejala akan pulih.

Pada pemeliharaan semi intensif ini, sapi dilepas di padang penggembalaan/pasture pada pagi hari setelah makan konsentrat, untuk kemudian dikandangkan lagi sekitar pukul 15.00 WIB. Pada saat sapi berada dipadang penggembalaan, petugas akan membersihkan kandang sebagaimana pemeliharaan intensif. Sapi yang berada dipadang penggembalaan juga dipantau setiap saat.

4.2. Penyediaan Pakan Ternak

Pakan Hijauan

a. Rumput potong (cut and carry)

Untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan di BPTU HPT Padang Mengatas disediakan berupa rumput potong yang dicoper untuk sapi yang dipelihara dikandang (intensif dan semi intensif). Rumput ini di tanam pada kebun rumput seluas 10,84 ha. Untuk kelancaran pencoperan selama tahun 2016 dimanfaatkan 1 buah mesin coper dengan kualitas baik. Untuk transportasi rumput dari kebun rumput ke kandang digunakan 2 buah trailer dengan kondisi baik. Jenis - jenis rumput yang ditanam pada kebun rumput terlihat pada tabel berikut:

Tabel 17: Jenis rumput yang ditanam pada kebun di BPTU HPT Padang Mengatas TA 2016.

No	Jenis Rumput	Luas (ha)	Keterangan
1	Rumput Gajah Taiwan	8,50	Plot.III, V & F
2	Rumput Raja (King Grass)	1,50	Plot. IV
3	Rumput Benggala	0,84	Plot. VI
	Jumlah	10,84	

Pada tahun 2016 tidak terjadi Penambahan kebun rumput potong tetap seluas 10,84 Ha (Plot F). Disamping itu BPTU HPT Padang Mengatas juga mempunyai kebun koleksi seluas 18,98 ha. Rumput-rumput pada kebun koleksi ini juga diberikan pada sapi dikandang. Tujuan utama adanya kebun koleksi ini adalah sebagai bahan studi dan dalam jangka panjang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber bibit/benih rumput baru, baik untuk kebutuhan BPTU HPT sendiri maupun untuk memenuhi permintaan masyarakat. Pada tahun 2016 koleksi rumput pada kebun koleksi antara lain adalah sebagai berikut yaitu *Pennisetum purpureum*, *Panicum maximum*, *Mexico grass*, *King grass*, *Star grass*, *Setaria spaelata*, *Brachiaria decumbens*, *Centrosema pubescen*, *Paspalum dilitatum*, *Paspalum antrotum*, *Setaria ancep*, *Bermuda grass*, *Padang mengatas grass*, *Siratra*, *Desmodium*, *Styloshantes*, *Stylohamata*, *Arachis pitoi*, *Calopo gonium*

Pemeliharaan kebun rumput dan kebun koleksi dilakukan secara berkala meliputi kegiatan

1. Perawatan kebun rumput ;

Perawatan kebun rumput dilakukan dengan penyiangan dan penggemburan setiap rumpun rumput serta penyesipan penanaman rumput. Perawatan ini secara umum dilakukan setiap dua kali panen. Kecuali pada beberapa petak kebun dilakukan setiap selesai panen, tergantung kondisi gulma. Dari lahan kebun rumput seluas 8,84 ha, dilakukan perawatan setiap panen. Dalam perawatan ini didukung 1 buah hand traktor dengan kondisi baik.

Terhadap rumput dengan pertumbuhan yang lambat dilakukan penyesipan dengan membongkar rumput lama. Untuk kemudian ditanam dengan rumput baru. Selama tahun 2016 telah dilakukan penyesipan rumput ± 6 ha.

2. Pemupukan ;

Selain pupuk kompos dan aliran limbah dari kandang sebagai pupuk organik, juga digunakan pupuk kimia berupa ; Urea, TSP dan KCl dengan perbandingan ; 7,3,1 bagian. Pemupukan dilakukan secara teratur setiap 15 (lima belas) hari setelah selesai panen atau 15 (lima belas) hari setelah penyiangan.

b. Pasture/Padang Pengembalaan

Rumput yang ditanam pada padang pengembalaan adalah rumput BD (*brachiaria decumbens*) dan rumput bintang (*star grass*). Rumput ini selain tahan injak dan renggut, juga mampu berkembang cepat. Dengan perawatan yang baik, rumput ini akan mengalahkan gulma dipadang pengembalaan. Khusus di BPTU HPT Padang Mengatas, produksi rumput BD dua kali lipat dari star grass, makanya kedepan BD akan dikembangkan lebih luas lagi.

Perawatan Padang Pengembalaan.

Agar padang pengembalaan dapat selalu menghasilkan rumput dengan baik dan cukup, maka dilakukan perawatan secara berkala. Setelah selesai satu periode penggembalaan, maka sisa rumput langsung dipotong menggunakan traktor (rotaslasher/rotacutter). Sisa rumput yang tidak terjangkau oleh traktor (lembah dan bebatuan) akan dipotong oleh petugas perawatan prasarana dan sarana. Pada sebagian padang pengembalaan juga disediakan saluran air untuk menjaga kondisi padangan tetap basah, terutama dimusim kering. Peremajaan padang pengembalaan (renovasi) juga dilakukan secara berkala sesuai kondisi padang pengembalaan dan ketersediaan dana. Peremajaan biasanya dilakukan setelah 4 (empat) tahun pemakaian, dilakukan dengan tahapan; pembersihan

lahan, pembajakan, pencincangan, penghalusan, penanaman, penyiangan dan pemupukan.

Pemupukan

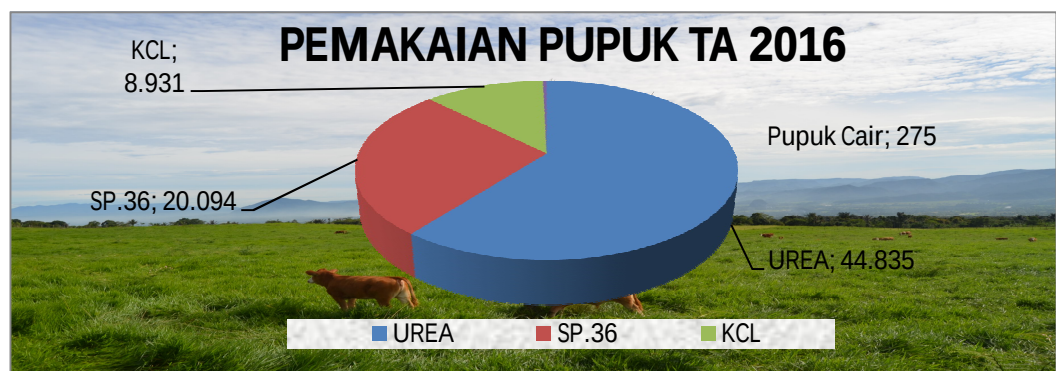
Selain pupuk organik berupa kompos dari kotoran sapi, juga digunakan pupuk kimia berupa Urea, TSP dan KCL dengan perbandingan ; 7 ; 3 ; 1 bagian. Pemupukan dilakukan menggunakan traktor setiap selesai pemotongan sedangkan setelah peremajaan (renovasi) pemupukan dilakukan setelah rumput berumur 30 hari. Untuk kegiatan pemupukan ini pada tahun anggaran 2016 tersedia dengan rincian tiap bulannya terlihat pada tabel 18 dibawah ini:

Tabel 18: Dosis Pemupukan Buatan dan Pupuk cair Berdasarkan Bulan

No	Bulan	Dosis yang digunakan (Kg)			
		Urea	SP 36	KCL	KCL
1	Januari	6.774	3.046	1.551	200
2	Februari	2.095	652	332	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	2.478	799	406	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	10.438	4.947	2.492	-
9	September	9.550	4.350	1.900	-
10	Oktober	-	-	-	-
11	Nofember	13.500	6.300	2.250	-
12	Desember	-	-	-	75
Jumlah		44.835	20.094	8.931	275

Dari tabel diatas terlihat jumlah pemupukan selama tahun 2016 sebanyak 73.860 Kg dengan rincian Urea 44.835 kg, SP.36. 20.094 kg dan KCL 8.931 kg, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 8: Pemakaian pupuk buatan pada tahun 2016



V. PRASARANA & SARANA TEKNIS

Adapun pada tahun 2016, seksi sarana dan prasarana telah melakukan kegiatan :

1. Bidang Prasarana dan Sarana Teknis

Bidang Prasarana dan sarana teknis bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki sarana dan prasarana yang digunakan dalam pemeliharaan ternak. Kegiatan utama Prasarana dan sarana teknis adalah : merawat dan menjaga padang penggembalaan, merawat dan memperbaiki kandang, merawat dan memperbaiki pagar penggembalaan, merawat dan mengatur pemanfaatan traktor, merawat dan memperbaiki saluran air, merawat dan memperbaiki bak minum sapi, merawat dan membersihkan jalan seputar kandang dan padang penggembalaan.

2. Bidang Perbengkelan/Listrik dan Saluran Air

Perbengkelan/Listrik bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki Sarana (traktor, handtraktor, handmower, mesin chopper, kendaraan dinas, dan lain-lain) yang digunakan dalam kegiatan di BPTU HPT padang mengatas.

Untuk Saluran Air kegiatannya terdiri dari pengecekan sumber air, perawatan saluran air, dan perbaikan serta renovasi saluran air di BPTU-HPT Padang Mengatas.

3. Alat mesin dan Sarana Pakan

Tabel 20: Alat mesin dan sarana pakan

No	Jenis Alat mesin Dan Sarana	Jumlah (Unit)	Kapasitas	Keterangan
1	Choper (Pencacah Hijauan)	2	5 ton/hari	2 rusak
2	Mixer (pencampuran)	2	750 kg	1 rusak
3	Hammermil	1		rusak
4	Pelletizer (pembuat pellet)	1		rusak
5	Dryer (pengering)	1		rusak
6	Silo (penyimpan-trench/bunker/plastik)	2		rusak
7	Traktor	4		baik
8	Hand Traktor	2		1 rusak
9	Penyebar pupuk	2		1 rusak

4. Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2016

a. Bulan Januari

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 68 ha	Plot F4, 17, 6, 14, 15 Timur, plot 18
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 4 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 4 ton/hari	Dari Plot 4 , plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	41 Ha	Plot 1, 20 BC, 13,16, 21, 23
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m 100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	530 m	Plot 8, A, B, C, D, E
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	1000 m	Jalan baru sekitar plot 17, 18
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Pembuatan portal & pagar	Pembuatan portal ini untuk menutup arus lalu lintas ternak	4 unit	Jalan sekitar kandang
15	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	200 m	Saluran air kepala bandar
16	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	100 batang	Jalan cor baru arah ke sungai

b. Februari

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 74,43 ha	Plot F3, 7, 7 barat, 10, A,B,C, 12, 23, 15, dan 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 kg/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot 4 , plot ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	69,58 Ha	Plot 18, 17, 13, 15, 14
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m 100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	100 m	Plot 10
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	350 m	Jalan sekitar plot 17, 18 & jalan baru dekat plot 13
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 1, 6, 7, 8, 9
15	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
16	Perbaikan pipa air		1 unit	Plot 8
17	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-

c. Maret

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 76,29 ha	Plot 20, 17, 22, 15, 16, 2, 9, 14, 1, plot restorasi
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 kg/hari	Kandang, restorasi, areal digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot 4 , plot ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 73,01 Ha	Plot 8, 9, 10, 14, A, B,C, 15, 16, 1, 6, 7, 22, 23
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m 100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	250 m	Plot 15
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	350 m	Jalan sekitar plot 8, 9, 10 & jalan baru plot 13
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 18, 17, 15, 14, 13
15	Pembuatan portal & pagar	-	1 unit	Untuk pintu pembatas
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	100 m	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		1 unit	Plot 20 dan 22
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	20 batang	-

d. April

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan	± 55,34 ha	Plot F4, 8, F1, IVB, 1, 18, 14 timur, 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2000 kg/hari	Kandang, restorasi, areal digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 3,5 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	50,3 Ha	Plot 18, 17 T, 16 t, 15 T, 14, 21,
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring	100 m	Ngalau Tirih
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Kepala bandar Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Penyemprotan dengan traktor	Pemusnahan caplak	57,75 ha	Plot 1, 21, 23, 18, 19, 8
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot XVI, ABC, dan plot atas kandang
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 11, 2, F
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	-	-

e. Mei

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 55,34 ha	Plot F4, 8, F1, IVB, 1, 18, 14 timur, 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2000 kg/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 3,5 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	50,3 Ha	Plot 18, 17 T, 16 T, 15 T, 14, 21, 23, 1, 8
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Penyemprotan dengan traktor	Pemusnahan caplak	57,75 ha	Plot 1, 21, 23, 18, 19, 8
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot XVI, ABC, dan plot atas kandang
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 11, 2, F
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	-	-

f. Juni

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan	± 42 ha	Plot 12, 15 T, 17 B, 16 B, 18 B
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal pengembalaan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 3 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	45,28 Ha	Plot 21, 2 lereng, 1, 4B, 18, dan 19
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	2 unit	Plot F
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot 10
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 1, 2, 3, 21, 22, 23
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	5-6 ton/bulan	Plot 10

g. Juli

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 27,69 Ha	Plot 14 barat, 14 timur, 19A dan 19 B
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 5,6 Ha	Plot 9
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	-	-
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot atas kandang dan plot F
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	Plot 2, 13, 14
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air	-	-	-
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	3 ton/bulan	Plot 10

h. Agustus

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	$\pm$ 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XV III, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	$\pm$ 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	$\pm$ 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	$\pm$ 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	$\pm$ Ha	Plot
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	Plot sepanjang jalan baru

i. September

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, 1 plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor No.IV	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 20 Ha	Plot XXII, XXII, VIII & IX
6	Distribusi bibit Indigo ke plot Timur	Penanaman bibit indigo	1000 btg	Plot D Timur
7	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
10	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
11	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
12	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot XXII
13	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Perbaikan pipa air	-	-	-
19	Pemasangan dinamo copper	-	1 unit	Di gudang copper

j. Oktober

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan Gudang
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± Ha	Plot
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar

k. Nofember

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 81, 38 Ha	Plot I, II, XXI, XXIII, XX, XXII, XIII, XIV T, XV T, XVII, VIII, XVIII
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Kontrol saluran air	- Melakukan pengecekan air - Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
9	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
10	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	Plot ABC, E, F	
11	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan		Plot dekat kandang
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	2 unit	Plot XII dan X
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
15	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	unit	
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	Plot sepanjang jalan baru

L. Desember

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± Ha	Plot
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tiri Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
19	Perbaikan gudang sarana	Pelebaran gudang	-	-

VI. MFORMASI & JASA PRODUKSI

Keberadaan manusia dalam organisasi memiliki posisi yang sangat vital. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang berkarya di dalamnya. Perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut kemampuan SDM untuk menangkap fenomena perubahan tersebut, menganalisa dampaknya dan menyiapkan langkah-langkah guna menghadapi segala kondisi. Seiring dengan persaingan yang semakin tajam karena perubahan teknologi yang cepat dan lingkungan yang begitu drastis pada setiap aspek kehidupan manusia, maka setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan profesionalisme tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan bernilai. dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Keswan Kementerian Pertanian diupayakan melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014). BPTU HPT Padang Mengatas juga berperan aktif menunjang pembangunan sumber daya manusia dibidang peternakan dengan meningkatkan wawasan, keterampilan dan kompetensi melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis, membuka kesempatan PKL, magang, penelitian, konsultasi, lokakarya, serta kerjasama pembinaan SDM lainnya dengan instansi terkait maupun swasta. Melanjutkan sukses penyelenggaraan Bimtek Peningkatan Keterampilan Petugas Teknis IB Tahun 2015 dan berdasarkan tingginya animo masyarakat

terhadap pelatihan dan edukasi peternakan, selama tahun 2016, telah dilaksanakan berbagai kegiatan peningkatan SDM. Berbagai kegiatan peningkatan SDM yang dilaksanakan adalah wujud nyata keikutsertaan BPTU HPT Padang Mengatas dalam membangun SDM peternakan di Indonesia. Layanan peningkatan SDM di BPTU HPT Padang Mengatas tidak hanya untuk aparat pemerintahan, tapi untuk seluruh pihak yang tertarik dan berkecimpung di sub sektor peternakan, baik pelajar, mahasiswa, pengusaha maupun lembaga swasta lainnya serta pihak-pihak yang tidak terakses (baca : tidak dapat mengakses) institusi pelatihan peternakan. Foto saat bimtek Pelaksa Bimtek di BPTU HPT Padang Mengatas diharapkan semakin memperkaya pelayanannya kepada masyarakat serta menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas. Sehingga pada akhirnya akan memberikan makna terhadap pembangunan peternakan di Indonesia.

Sesuai dengan SK Mentan No 2929/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 , Jasa Produksi merupakan salah satu seksi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang pemasaran dan distribusi hasil produksi serta pelayanan masyarakat dalam peningkatan keterampilan peternakan.

Pada tahun 2016 Informasi dan Jasa Produksi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah ditetapkan

6.1. Pemasaran dan Distribusi

Selama tahun 2016 kegiatan pemasaran dan distribusi dilaksanakan penjualan sapi afkir dan sapi bibit yang dihasilkan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dan penjualan sapi non bibit dari KSO dan hasil penjualan tersebut telah disetor ke kas negara yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 21: Penjualan sapi selama tahun 2016

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Keterangan	Distribusi
1	Januari	-	-	➤ Nihil
2	Februari	34	Bibit Non Bibit	➤ 20 ekor Medan (15 Jt M sim, 1 Jt A sim) ➤ 4 ekor Padang (4 Bt M sim) ➤ 14 Payakumbuh (5 Jt D sim, 3 Bt D sim, 6 Jt M Pss)
3	Maret	36	Bibit Non Bibit	➤ 32 ekor Solok (21 Jt A sim, 1 Bt A sim, 4 Jt M pss, 6 Jt A pss) ➤ 4 ekor Payakumbuh (2 Jt A sim, 1 Bt M sim, 1 Bt D Lim)
4	April	3	Non Bibit	➤ 3 Ekor (1 Bt M sim, 1 Bt D sim, 1 Bt D Lim)
5	Mei	2	Non Bibit	➤ 2 Payakumbuh (1 Bt D sim, 1 Bt M Lim)
6	Juni	10	Bibit Non Bibit	➤ 6 ekor Jateng (4 Jt D sim, 2 Jt D Lim) ➤ 1 ekor Jambi 1 Jt D sim ➤ 3 ekor Payakumbuh (2 Jt D sim, 1 Jt D Lim)
7	Juli	-	-	➤ -
8	Agustus	10	Non Bibit	➤ 10 ekor Payakumbuh (3 Jt M sim, 6 Bt D sim, 1 Jt D Lim)
9	September	8	Bibit Non Bibit	➤ 1 ekor Payakumbuh (1 Jt D Sim) ➤ 7 ekor Payakumbuh (2 Jt D sim, 1 Jt D Lim, 4 Bt D sim)
10	Oktober	24	Bibit Non Bibit	➤ 21 ekor (Solok 19 ekor → 10 Jt M sim, 1 Jt D sim, 1 Jt D Lim, 2 Bt A Pss, 1 Bt D Pss & 2 Kaltim → 2 Jt M sim) ➤ 3 ekor Payakumbuh (3 Jt D Sim)
11	Nofember	14	Bibit Non Bibit	➤ 4 ekor Jt M Hibah ke Singosari ➤ 10 ekor Payakumbuh (3 Jt D sim, 4 Bt D sim, 2 Jt D Sim, 1 Bt D Lim)
12	Desember	25	Bibit Non Bibit	➤ 21 ekor Jateng (10 Jt M Sim, 7 Jt M Lim) + 4 ekor Jt M Sim ➤ 4 ekor Bt D sim Payakumbuh

6.2. Informasi dan Promosi

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dilakukan melalui cara informasi dan promosi kepada peternak, Instansi Pemerintah, Koperasi dan Badan Usaha Swasta lainnya yang berkunjung /Study Banding ke BPTU HPT Padang Mengatas melalui Video Profil Balai, Slide, Lifleat serta bahan promosi dan informasi Publik lainnya seperti banner, spanduk dan presentasi Power Point.

Disamping itu untuk penyebaran informasi publik upaya yang dilakukan adalah melalui penerimaan kunjungan/study banding dari siswa/mahasiswa, Instansi Pemerintah, anggota DPRD Kabupaten/Kota/Propinsi dan kelompok tani dari berbagai daerah. Selama tahun 2016 jumlah tamu yang berkunjung/study banding ke BPTU HPT Padang Mengatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.22. Jumlah tamu yang berkunjung tahun 2016

No	Instansi/Kelompok	Kegiatan	Tanggal	Jlh (orang)
Januari				
1	AKN (Akademi Komuditas Negeri Padang Pariaman	Kunjungan	04 Januari 2016	13
2	PAUD Manunggal VI.No.I Payakumbuh	Kunjungan	06 Januari 2016	4
3	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Kerinci	Kunjungan	09 Januari 2016	18
4	SMK.N.1 Lubuk Dalam Kab. Siak - Riau	Kunjungan	12 Januari 2016	9
5	DPRD Kab. Sijunjung	Kunjungan	14 Januari 2016	16
6	Nagari Amping Parak Kab. Pesisir selatan	Kunjungan	14 Januari 2016	45
7	DPRD Kab. Lima Puluh Kota	Kunjungan	14 Januari 2016	4
8	TK Kecamatan Guguk	Kunjungan	17 Januari 2016	75
9	Dinas Kesehatan dan Peternakan Aceh	Kunjungan	17 Januari 2016	18
10	Kantor Camat Luhak	Kunjungan	22 Januari 2016	34
11	TK Kartika 1 – 62 Yonif 131/Bukit Barisan	Kunjungan	25 Januari 2016	44
12	Dinas Pertanian,Peternakan,Perkebunan dan Kehutanan Kota Padang	Kunjungan	27 Januari 2016	10
13	Kemenko Pertanian	Kunjungan	28 Januari 2016	11
14	Fakultas Pertanian UMMY Solok	Kunjungan	28 Januari 2016	60
15	TK Handayani	Kunjungan	30 Januari 2016	69
16	SD.N.08 Sari Lamak Kec. Harau	Kunjungan	30 Januari 2016	55
	Jumlah			485
Februari				
17	Distannak Kab. Rohil	Kunjungan	01 Februari 2016	17
18	Kunjungan Keluarga dari	Kunjungan	01 Februari	3

	Pakanbaru		2016	
19	NZ EMBASSY Jakarta	Kunjungan	02 Februari 2016	6
20	BPPKB Kab. Solok	Kunjungan	02 Februari 2016	7
21	TK Darmawanita payakumbuh	Kunjungan	03 Februari 2016	105
22	UNIV Darma Andalas	Kunjungan	03 Februari 2016	40
23	HIMAVET Kampus II Unad Payakumbuh	Kunjungan	03 Februari 2016	24
24	BP3K Kecamatan Luhak	Kunjungan	04 Februari 2016	80
25	MTsN Lubuk Buaya Padang	Kunjungan	04 Februari 2016	50
26	CV Suhada Payakumbuh	Kunjungan	04 Februari 2016	1
27	Bulog Sub Diure Bukit Tinggi	Kunjungan	05 Februari 2016	15
28	Balitbu Tropika	Kunjungan	05 Februari 2016	5
29	Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Rokan Hulu	Kunjungan	06 Februari 2016	45
30	SMK. N.1 Gunung Tule.	Kunjungan	10 Februari 2016	36
31	SMA Lab School Jakarta	Kunjungan	10 Februari 2016	250
32	BP4K Lampung Selatan	Kunjungan	11 Februari 2016	2
33	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov.Sumbar	Kunjungan	16 Februari 2016	6
34	BIB Lembang	Kunjungan	16 Februari 2016	3
35	Pondok Yayasan Bustanul Abral Solok	Kunjungan	17 Februari 2016	250
36	Kantor Camat Ampek Angkek Kab Agam	Kunjungan	17 Februari 2016	9
37	Kel.tani Alfalah & Keltan Baimbang Pyk	Kunjungan	18 Februari 2016	40
38	Keltan Malawik Sumani Kab Tanah Datar	Kunjungan	18 Februari 2016	3
39	BP4KKP Kab. Sijunjung	Kunjungan	19 Februari 2016	36
40	PAUD IT Alfalah Tanjung Pati	Kunjungan	23 Februari 2016	31
41	Polda Riau	Kunjungan	24 Februari 2016	19
42	Swasta Bukit Tinggi	Kunjungan	24 Februari 2016	8
43	Kec.Ampek Angkek Agam	Kunjungan	26 Februari 2016	13
44	I News TV Jakarta	Kunjungan	29 Februari 2016	2

45	Bapeda Kab. Solok	Kunjungan	19 Februari 2016	4
	Jumlah			1.110
	Maret			
46	Kuala Lumpur	Kunjungan	01 Maret 2016	7
47	BPTUHPT Pelaihari	Kunjungan	02 Maret 2016	6
48	Keltan Talago Taluk Saiyo Bukit Tinggi	Kunjungan	02 Maret 2016	4
49	SD IT Cahaya Hati Bukit Tinggi	Kunjungan	03 Maret 2016	59
50	SMA N 3 Kota Solok	Kunjungan	03 Maret 2016	186
51	TK Surya Kids Bukit Tinggi	Kunjungan	08 Maret 2016	95
52	SMK N.1 Gunung Talang	Kunjungan	08 Maret 2016	90
53	Badan Ketahanan Pangan & Penyuluhan Padang	Kunjungan	10 Maret 2016	3
54	Dinas Pertanian, Peternakan & Perikanan Kab. Solok	Kunjungan	10 Maret 2016	40
55	Dinas SOS Raker Tran Kab Solok	Kunjungan	17 Maret 2016	24
56	SD.Islam AS-Shofa Pekan Baru	Kunjungan	18 Maret 2016	156
57	DPRD Kab.Timur Tengah Selatan	Kunjungan	24 Maret 2016	15
58	Alumni Fak.Peternakan Angka 81	Kunjungan	26 Maret 2016	30
59	TV ONE Langkat	Kunjungan	29 Maret 2016	6
60	BPK Pekanbaru	Kunjungan	30 Maret 2016	10
61	Kelompok UPPD Se Sumatera Barat	Kunjungan	31 Maret 2016	29
62	Prodi DKV FSRD ISI Padang Panjang	Kunjungan	31 Maret 2016	62
63	ROAD TRIP Indonesia	Kunjungan	31 Maret 2016	2
64	BP4K Selim Bengkulu	Kunjungan	01 April 2016	12
65	Dinas Peternakan dan Kehutanan Kota Sawah Lunto	Kunjungan	01 April 2016	40
66	Jumlah			1.159
67	APRIL			
68	Kantor Camat, Sutura, BKAN & Wali Nagari	Kunjungan	01 April 2016	25
69	Poli Teknik Pertanian Payakumbuh	Kunjungan	04 April 2016	42
70	SMA N.2 Payakumbuh	Kunjungan	06 April 2016	20
71	Dinas Peternakan Prov. Kalimantan Timur	Kunjungan	14 April 2016	25
72	BIBN Lembang	Kunjungan	16 April 2016	45
73	HUMAS protokoler Kab. Lima Puluh Kota	Kunjungan	25 April 2016	3
74	Bupati Pidie Jaya Aceh	Kunjungan	25 April 2016	6
75	HUMAS Kab. Solok	Kunjungan	25 April 2016	7
76	Prodi Peternakan AKN Pidie Jaya Aceh	Kunjungan	27 April 2016	35
77	Diklat Pim III Sesumatera	Kunjungan	27 April 2016	70
78	BP4K Selim Bengkulu	Kunjungan	27 April 2016	12
79	Dinas Peternakan dan Kehutanan Kota Sawah Lunto	Kunjungan	28 April 2016	40
80	Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK Prov Jawa Barat	Kunjungan	29 April 2016	12
	Jumlah			342

Mei				
81	DPRD Kab. Mungo	Kunjungan	02 Mei 2016	5
82	Pensiunan Pertanian Padang	Kunjungan	02 Mei 2016	24
83	BIBD Sumatera Selatan	Kunjungan	03 Mei 2016	4
84	Dinas Peternakan Suka Bumi	Kunjungan	05 Mei 2016	3
85	UIN Siska Riau	Kunjungan	09 Mei 2016	145
86	Darmawanita Persatuan Prov.Sum - Bar	Kunjungan	12 Mei 2016	30
87	Pensiunan PNS Padang	Kunjungan	12 Mei 2016	6
88	BPTPH Sumbar	Kunjungan	12 Mei 2016	8
89	UPTD Pembibitan Ternak Palu Sul-Teng	Kunjungan	12 Mei 2016	4
90	MTsN Tandikat Kab.Padang Pariaman	Kunjungan	16 Mei 2016	135
91	SMP N.20 Padang	Kunjungan	17 Mei 2016	211
92	D3 Keswan Fak Peternakan UNJA	Kunjungan	17 Mei 2016	40
93	SMP,N.1 Situjuh Limo Nagari	Kunjungan	19 Mei 2016	112
94	SMP.N.2 Batang Anai	Kunjungan	23 Mei 2016	65
95	Gapoktan Mekar Saiyo Payakumbuh	Kunjungan	23 Mei 2016	18
96	TK Al-Witri Kuranji Padang	Kunjungan	25 Mei 2016	50
97	BIBD-IB Dinas Peternakan Prov Sumut	Kunjungan	26 Mei 2016	2
98	Dinas Perikanan & Peternakan Payakumbuh	Kunjungan	26 Mei 2016	38
99	PAUD SKB Kab. Lima Puluh Kota	Kunjungan	27 Mei 2016	16
100	SMA N Pekan Baru	Kunjungan	28 Mei 2016	176
101	SMA N.2 Padang	Kunjungan	30 Mei 2016	21
102	Gapoktan Bat Gadang Bersama Kota Padang	Kunjungan	30 Mei 2016	30
Jumlah				1143
Juni				
103	PP Hidayatul Marfiah Kab.Lima Puluh Kota	Kunjungan	01 Juni 2016	18
104	PT Semen Paangd	Kunjungan	01 Juni 2016	31
105	Universitas Kuantan Singingi	Kunjungan	01 Juni 2016	36
106	Kelompok Talang Babungo Solok	Kunjungan	02 Juni 2016	28
107	UNAND Padang	Kunjungan	02 Juni 2016	6
108	BAKORLU P2K Prov. Sumut	Kunjungan	02 Juni 2016	17
109	Dinas Peternakan dan Keswan Prov. Lampung	Kunjungan	02 Juni 2016	19
110	Bank Indonesia Jakarta	Kunjungan	03 Juni 2016	2
111	SMK N.1 Koto Baru	Kunjungan	03 Juni 2016	2
112	Dinas peternakan & Keswan Prov Jawa Tengah	Kunjungan	03 Juni 2016	2
113	Universitas Andalas	Kunjungan	03 Juni 2016	9
114	Swasta Pekanbaru	Kunjungan	03 Juni 2016	6
115	PT. Bakril Pasaman Plantation	Kunjungan	09 Juni 2016	6
116	SMK N.1 Kerinci	Kunjungan	14 Juni 2016	4
117	Kan Talu	Kunjungan	15 Juni 2016	6
Jumlah				192
Juli				
118	Polyteknik Tanjung Pati	Kunjungan	02-07-2016	76

119	BPTP Sumbar	Kunjungan	02-07-2016	1
120	Keltan Kab. Solok Selatan	Kunjungan	09-07-2016	25
	Jumlah			102
	Agustus			
121	Dinas Peternakan dan Peternak Kab. Brebes	Magang	22 s/d 27 Agus 2016	4
122	PT Sapta Sentosa Jaya Abadi	Kunjungan	03 Agustus 2016	7
123	Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Riau	Kunjungan	04 Agustus 2016	12
124	SMKN 2 Payakumbuh	Kunjungan	07 Agustus 2016	25
125	Trans7	Kunjungan	09 Agustus 2016	3
126	STIE Bangkinang	Kunjungan	09 Agustus 2016	55
127	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Kunjungan	10 Agustus 2016	60
128	Fakultas Peternakan Unand	Kunjungan	10 Agustus 2016	5
129	Dharmawanita Persatuan UGM Yogyakarta	Kunjungan	11 Agustus 2016	45
130	STTP Medan	Kunjungan	12 Agustus 2016	71
131	Peternak Padang Lawas Utara Medan	Kunjungan	15 Agustus 2016	2
132	Dipernakhutbun Kota Padang	Kunjungan	18 Agustus 2016	8
133	Peternak swasta padang	Kunjungan	19 Agustus 2016	12
134	STIE Perdagangan Padang	Kunjungan	19 Agustus 2016	30
135	Indojalito Peduli Jakarta	Kunjungan	26 Agustus 2016	27
	Jumlah			362
	September			
136	Guru – Guru SMK Se-Indonesia	Magang	25 – 30 Sept 2016	7
137	SMKN Pertanian terpadu Provinsi Riau	Kunjungan	01 September 2016	35
138	Fakultas Unand Padang	Kunjungan	02 September 2016	24
139	Jakarta	Kunjungan	08 September 2016	4
140	Fakultas Pertanian USU	Kunjungan	15 September 2016	20
141	STPP Bogor	Kunjungan	16 September 2016	20
142	PKK Kecamatan Airpura	Kunjungan	16 September 2016	25
143	Kantor perwakilan BI Sumatera Utara	Kunjungan	20 September 2016	7
144	Yayasan Sayangi Tunas Cilik	Kunjungan	22 September	3

			2016	
145	SMUN 9 Pekan Bary	Kunjungan	22 September 2016	300
146	BMKG Sunan (Stasiun Klimatologi)	Kunjungan	22 September 2016	3
147	BPAD Provinsi Riau	Kunjungan	23 September 2016	25
148	Rumbai Geologi Club	Kunjungan	24 September 2016	32
149	DISNAK KESWAN Provinsi Papua	Kunjungan	27 September 2016	4
150	Dit pakan	Kunjungan	28 September 2016	2
151	Unand padang	Kunjungan	28 September 2016	2
152	SD Mutiara Hati Payakumbuh	Kunjungan	29 September 2016	30
	Jumlah			536
	Oktober			
153	Dinas pertanian dan peternakan provinsi Riau	Pelatihan rekorder / uji Performace	17 – 20 Oktober	20
154	swasta Kpro Film Jakrta	Kunjungan	01 Oktober 2016	4
155	Badan ketahanan pangan penyuluhan riau	Kunjungan	01 Oktober 2016	40
156	SD IT mutiara hati Insani batam (kepri riau)	Kunjungan	03 Oktober 2016	47
157	Smkn 1 koto baru dharmasraya	Kunjungan	04 Oktober 2016	2
158	Dinas peternakan pesisir selatan	Kunjungan	04 Oktober 2016	35
159	Kelompok tani tolang babungo payakumbuh	Kunjungan	05 Oktober 2016	8
160	Touris (australia)	Kunjungan	05 Oktober 2016	2
161	Swasta dari bukittinggi	Kunjungan	06 Oktober 2016	2
162	Dinas peternakan kuantan singingi riau	Kunjungan	06 Oktober 2016	20
163	Admedica international	Kunjungan	07 Oktober 2016	2
164	SLB autisma mutiara bangsa padang	Kunjungan	08 Oktober 2016	30
165	Dinas kesehatan hewan peternakan aceh	Kunjungan	08 Oktober 2016	26
166	Wartawan tempo jakarta	Kunjungan	09 Oktober 2016	7
167	Swasta payakumbuh	Kunjungan	09 Oktober 2016	13
168	Kementerian tenaga kerja jakarta	Kunjungan	10 Oktober 2016	25
169	Iwaba pekan baru	Kunjungan	13 Oktober 2016	35

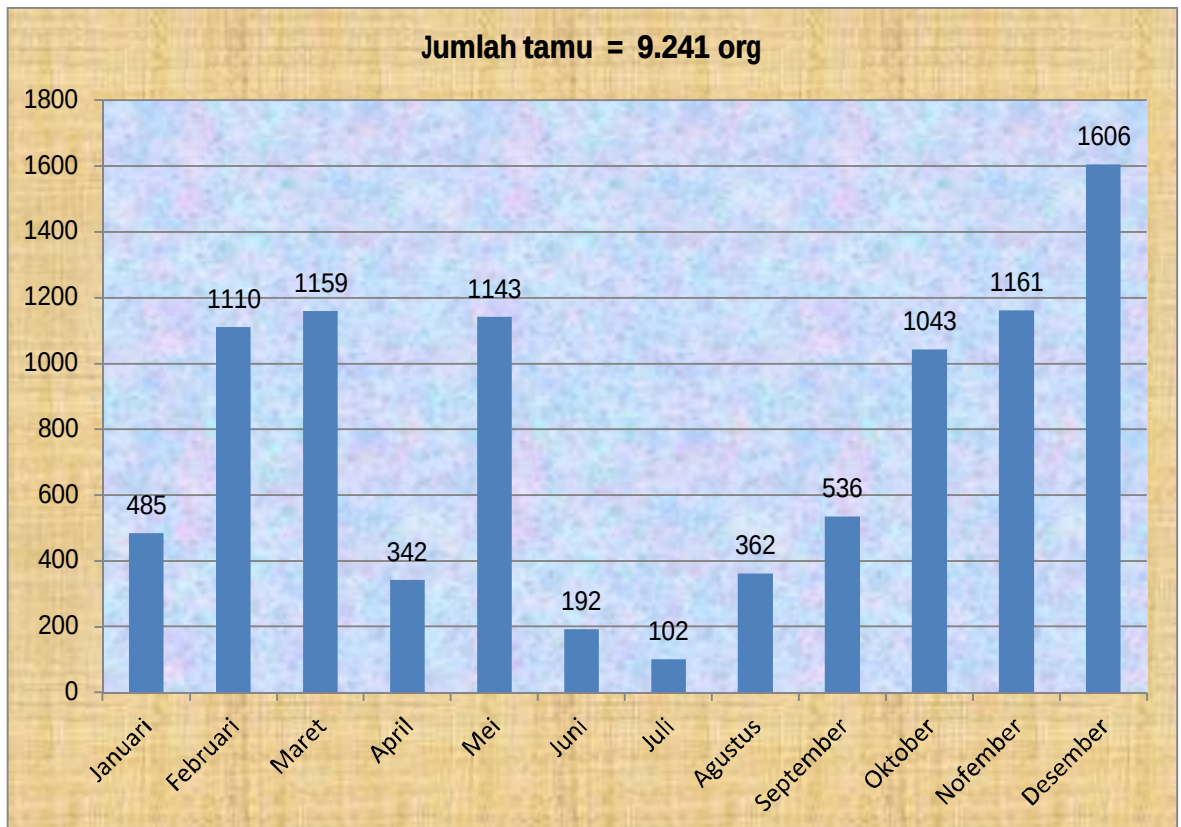
170	Kelompok tani buah basamo kota sawah lunto	Kunjungan	13 Oktober 2016	10
171	Jurusan akuntansi fak ekonomi universitas riau	Kunjungan	14 Oktober 2016	350
172	MA Himatul ummah kec tapung kab kampar	Kunjungan	20 Oktober 2016	90
173	Smpn 34 sijunjung kec tanjung gadang	Kunjungan	24 Oktober 2016	78
174	Bptuhpt sembawa	Kunjungan	25 Oktober 2016	5
175	SMA n 8 pekan baru	Kunjungan	27 Oktober 2016	19
176	Komisi 2 DPRD beserta romboongan kota dumai	Kunjungan	27 Oktober 2016	10
177	SMPN it insan cendikia boarding school payakumbuh	Kunjungan	27 Oktober 2016	136
178	Nagari koto tarak pesisir selatan	Kunjungan	28 Oktober 2016	15
179	Dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi sumbar, UPTD BPPMT simpang IV	Kunjungan	28 Oktober 2016	4
180	Kelompok ternak setia (solok)	Kunjungan	29 Oktober 2016	8
	Jumlah			1.043
	Nofember			
181	SD IT Cahaya Hati Bukittinggi	Kunjungan	01 November 2016	80
182	Lansia Karang Werda Kayu Tanam	Kunjungan	02 November 2016	36
183	Dinas Peternakan dan Kesehatan hewan Provinsi jambi	Kunjungan	03 November 2016	11
184	SMP Al-azhar Syifa Budi	Kunjungan	03 November 2016	36
185	Biro ADM Perekonomian dan SDA Riau	Kunjungan	04 November 2016	1
186	Bayu Mandiri	Kunjungan	05 November 2016	26
187	Peternak dari medan	Kunjungan	07 November 2016	3
188	Lampung	Kunjungan	08 November 2016	6
189	Stiper Sawah Lunto Sijunjung	Kunjungan	09 November 2016	25
190	Dinas Pemuda dan Olahraga Riau	Kunjungan	14 Novmber 2016	35
191	Kantor camat lunang	Kunjungan	15 November 2016	85
192	TK Permata bunda harau	Kunjungan	16 November 2016	49
193	FE. UR Jurusan ilmu ekonomi riau	Kunjungan	18 November 2016	159
194	Bank Mandiri Cabang Duri Riau	Kunjungan	19 Novmber 2016	60

195	Dinas pertanian bantul	Kunjungan	19 november 2016	2
196	SDN 6 Batu payung	Kunjungan	19 November 2016	14
197	SMA Adabiah	Kunjungan	20 November 2016	42
198	Alumni IPB Bogor	Kunjungan	20 November 2016	60
199	Ikatan wanita minang riau	Kunjungan	20 November 2016	25
200	UNP Padang	Kunjungan	21 November 2016	30
201	RA Nurul Huda Kota Payakumbuh	Kunjungan	21 November 2016	98
202	Tafizul Qur'an AUSATIH Payakumbuh	Kunjungan	21 November 2016	60
203	Dinas peternakan dan kesehatan hewan kabupaten pesisir selatan	Kunjungan	24 November 2016	36
204	RA Baiturrahman	Kunjungan	24 November 2016	45
205	SMK negri 5 padang	Kunjungan	24 November 2016	30
206	Dinas peternakan dan kesehatan hewan kabupaten pesisir selatan	Kunjungan	24 November 2016	36
207	RA Baiturrahman	Kunjungan	24 November 2016	45
208	SMK negri 5 padang	Kunjungan	24 November 2016	30
Jumlah				1.161
Desember				
209	Sd limo kampung	Kunjungan	03 desember 2016	8
210	Uin suska riau	Kunjungan	5 desember 2016	3
211	Bank bke padang	Kunjungan	5 desember 2016	1
213	Dinas peternakan dan kesehatan hewan kab 50 kota	Kunjungan	6 desember 2016	6
214	Dipertahut kota sawahlunto	Kunjungan	6 desember 2016	17
215	Dinas peternakan provinsi sumatera selatan	Kunjungan	8 desember 2016	5
216	Dinas peternakan palangkaraya	Kunjungan	8 desember 2016	4
217	Dinas pendidikan / tk air tabit	Kunjungan	8 desember 2016	36
218	Raudatul atfal tahfizh alquran	Kunjungan	8 desember 2016	45
219	Dinas pertanian perikanan dan kehutanan kota solok	Kunjungan	8 desember 2016	17
220	Sma pertiwi 2 padang	Kunjungan	13 desember 2016	150
221	Sma 1 tapung hilir kampar	Kunjungan	13 desember	165

			2016	
222	Dinas peternakan dan keswan provinsi bengkulu	Kunjungan	13 desember 2016	7
223	Smkn2 batusangkar	Kunjungan	14 desember 2016	125
224	Bibd bengkulu	Kunjungan	15 desember 2016	4
225	Palembang	Kunjungan	15 desember 2016	2
226	Man kota solok	Kunjungan	15 desember 2016	54
227	Distanbunnak provinsi kepulauan babel	Kunjungan	15 desember 2016	16
228	Sdn 04 andaleh, kec luak	Kunjungan	15 desember 2016	74
229	Bak bke padang	Kunjungan	16 desember 2016	2
230	Smp islam as-shofa pekan baru	Kunjungan	16 desember 2016	160
231	Bapedalda kota padang	Kunjungan	16 desember 2016	1
232	Rsud adanan wd	Kunjungan	16 desember 2016	6
233	FEBI iain bukittinggi	Kunjungan	19 desember 2016	33
234	Dinas kelautan perikanan dan peternakan kab labuhan batu	Kunjungan	19 desember 2016	12
235	Sekolah alam duri	Kunjungan	20 desember 2016	50
236	Sd babussalam pekan baru	Kunjungan	20 desember 2016	70
237	Bp4kkp kabupaten sijunjung	Kunjungan	20 desember 2016	2
238	Pkg gugus depan halaban	Kunjungan	21 desember 2016	214
239	Sdn 04 tanjung gadang	Kunjungan	21 desember 2016	40
240	Bappenas jakarta	Kunjungan	22 desember 2016	27
241	Dinas tanaman pangan perkebunan dan kehutanan payakumbuh	Kunjungan	22 desember 2016	80
242	Smp babussalam pekan baru	Kunjungan	22 desember 2016	130
243	Stikes fort de kock bukittinggi	Kunjungan	23 desember 2016	2
244	Dinas peternakan kab tanjung jabung timur	Kunjungan	23 desember 2016	5
245	Swasta bukittinggi	Kunjungan	23 desember 2016	3
246	Pemerintah air haji	Kunjungan	24desember 2016	8
247	Kadin prov papua	Kunjungan	27 desember	4

			2016	
248	Pd tebo holding company	Kunjungan	27 desember 2016	6
249	Upt bibd riau	Kunjungan	29 desember 2016	12
	Jumlah			1.606

Grafik 9: Kunjungan tamu berdasarkan bulan selama tahun 2016



VII. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL

7.1. Pengawasan Bibit Ternak

1. Pemeliharaan Ternak

- a. Melakukan sanitasi ternak dan lingkungan.
 - Sanitasi kandang, melaksanakan kebersihan kandang mulai dari pembuangan feces, mencuci lantai kandang serta pembersihan lingkungan kandang (jumlah kandang yang digunakan sebanyak 7 buah).
 - Sanitasi Ternak, melaksanakan kebersihan ternak sapi dalam kandang.
 - Pemberian pakan di kandang (baik konsentrat hijauan dan pemberian air minum).
 - Pemberian pakan direstorasi/dilapangan dengan jumlah sapi $\pm$ 1206 ekor.
- b. Pemberian nomor anak sapi.

Anak sapi yang baru lahir diberi nomor/penandaan dan sekaligus dilaksanakan penimbangan.

2. Pembiakan Ternak

- a. Pengamatan birahi.

Pada umumnya sapi-sapi induk dipelihara di Padang penggembalaan, maka untuk pengamatan birahnya dilakukan setiap hari dengan melihat kondisi ternak, kalau ada sapi yang birahi, di pisahkan dan dimasukkan kedalam kandang untuk pelaksanaan IB.
- b. Pelaksanaan IB
Pelaksanaan IB dilakukan di kandang jepit
- c. Melakukan pengecekan kode semen
- d. Melakukan pemeriksaan kebuntingan → Dua bulan ternak setelah IB dilaksanakan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), sapi yang tidak bunting dilakukan penanggulangan reproduksi sehingga siklus berikutnya dapat dilakukan IB.

3. Penanganan kelahiran

- a. Mengawasi dan mempersiapkan kelahiran
- b. Melakukan penimbangan berat lahir

4. Recording/Pencatatan

Recording/pencatatan adalah kegiatan yang meliputi Identifikasi, pencatatan Produktifitas, reproduksi, manajemen (kesehatan, pakan dll)

Tujuan Recording:

- Untuk mengetahui informasi tentang individu ternak.

- Untuk mengidentifikasi dan menanggulangi permasalahan yang dihadapi secara cepat dan tepat.
- Untuk memperoleh bibit melalui seleksi sesuai standar dalam upaya menjamin mutu bibit ternak.

Mamfa'at Recording

- Mencegah Inbreeding.
- Mencegah penularan penyakit.
- Mudah melakukan seleksi dan culling.
- Mampu memberikan pelayanan terbaik dalam aktifitasnya.
- Menerbitkan surat keterangan layak bibit dan dapat diharapkan menujuserifikat bibit ternak.
- Mendukung program pembibitan dalam penyediaan bibit nasional seperti dalam kegiatan uji performans dan uji zuriat

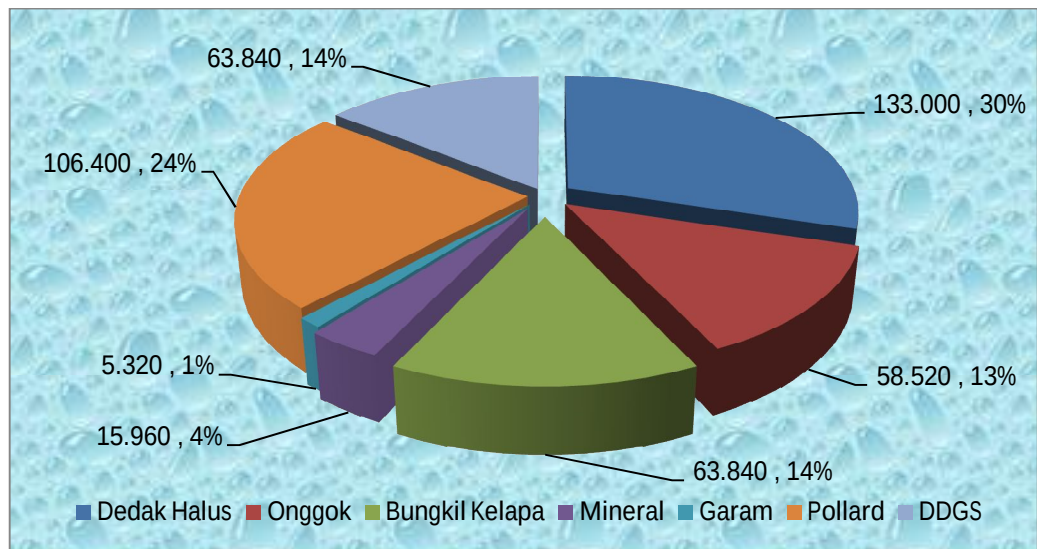
7.2. Pengawasan Mutu Pakan

Selama TA. 2016 kebutuhan pakan hijauan dapat terpenuhi dari kebun rumput yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas, berupa Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras. Pemenuhan hijauan makanan ternak ini berasal dari 10,84 Ha kebun rumput Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.

a. Kebutuhan pakan Hijauan

- Padang Pengembalaan → dengan luas 240,1 ha dengan jenis rumput rumput BD (*Braciaria Decumben*) dan Star Gras yang menghasilkan produksi 100 ton/tahun.
- Padock → jumlah Padock 20 dengan luas masing-masing 5 s/d 15 ha
- Kebun benih/bibit → luas 8 ha.
- Kebun rumput potong → 10,84 ha dengan jenis rumput Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.
- Kebun koleksi → Luas 0,75 ha, dengan jenis rumput terlihat pada tabel 18:

b. Jumlah kebutuhan bahan baku ternak

Grafik 10 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2016

c. Persyaratan Teknis bahan konsentrat:

1) Dedak

Dedak yang dimaksud harus memenuhi persyaratan:

- Halus tidak bercampur dengan sekam, melalui uji sederhana dengan memasukkan dedak kedalam gelas yang berisi air, maksimal bahan yang mengapung 20%.
- Di genggam menggumpal dan tidak pecah bila genggamannya dilepas.
- Tidak berjamur.
- Tidak berbau tengik atau tidak bercampur dengan bahan lain.
- Kering (apabila di genggam tidak terasa lembab di tangan)
- Tidak dedak beras ketan.

2) Bungkil Kelapa

Bungkil kelapa yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Murni 100% bungkil kelapa.
- Tidak bercampur dan masih baru dan wangi khas bungkil kelapa.
- Kering kalau dipegang minyak tidak melekat tangan.
- Tidak bercampur serbuk lain.
- Kalau direndam di air tidak ada partikel yang mengambang.
- Berbentu butiran (telah digiling)

3) Mineral

Mineral yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Vitamin A : 30.000 IU
- Vitamin D3 : 3.500 IU
- Vitamin E : 900 IU
- Mg : 1000 Mg
- Co : 100 Mg
- P : 3.300 Mg
- Ca : 7.000 Mg
- K : 6.500 Mg
- Na : 800 Mg
- S : 1.000 Mg
- Fe : 50 Mg
- Mn : P 40 Mg
- Zn : 30 Mg
- Cu : 8 Mg
- I : 500 Mg
- Se : 200 Mg

4) Garam

Garam yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Bersih tidak bercampur
- Warna jernih
- Kering
- Pabrikan.
- Nama dan alamat pabrik tercantum pada kemasan

5) POLLARD

Pollard yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Bahan kulit gandum
- Berbentuk mash/tepung
- Packing dengan karung
- Tidak bercampur dengan bahan lain
- Tidak apak
- Kering
- Tidak menggumpal
- Pabrikan
- Nama dan alamat pabrik tercantum pada kemasan

6) SBM (Soya Bean Meal)

SBM (Soya Bean Meal) yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Produk sampingan dari pengolahan minyak kedelai
- Kering
- Tekstur homogen
- Berbentuk nash
- Tidak berdebu
- Bewarna kuning kecoklatan
- Berbau segar
- Tidak bercampur dengan bahan lain
- Tidak menggumpal
- Tidak apak
- Tidak asam
- Pabrikan
- Nama dan alamat pabrikan tercantum dalam kemasan

7) ONGGOK

Onggok yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Kualitas Grade A (Super)
- Kering
- Warna putih
- Packing dengan karung
- Tidak berjamur
- Tidak bercampur dengan bahan lain
- Bersih, baru/wangi sesuai khas onggok
- Pabrikan
- Nama dan alamat tercantum dalam kemasan
- Berbentuk butiran (telah digiling)

8) DDGS

DDGS (Dried Distillers Grains with Solubles) yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut

- Tidak berjamur
- Kering (apabila digenggam tidak terasa lembab ditangan)
- Tidak bercampur dengan bahan lain'
- Bewarna cerah kuning keemasan

7.3. Medik Veteriner

a. Perencanaan Kerja Lapangan

Pada tahun 2016 Tim Kesehatan Hewan memiliki perencanaan antara lain melakukan sureveilans penyakit bekerjasama dengan Balai Veteriner Regional II Bukit Tinggi, melakukan biosecuriti, melakukan monitoring terhadap kesehatan ternak , melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit contohnya pengobatan papiloma, lemah hingga tidak mampu berdiri, dan anak-anak lemah setelah post partus dan infeksius penyakit yang disebabkan E.Coli, melakukan investigasi penyakit terhadap ternak yang sakit dan ternak yang mati, melakukan pengendalian ektoparasit seperti caplak dan kutu dengan metode pensucihamaan spraying, melakukan pengendalian terhadap parasit darah (Babesia sp, Theileria sp, dan Anaplasma sp), dan melakukan pencatatan kesehatan ternak dan kegiatan lainnya.

b. Biosecuriti

Biosecuriti adalah upaya pengamanan ternak atau terbebas dari kontak bibit penyakit yang berasal dari luar lingkup balai pembibitan. Upaya pengamanan ternak Kegiatan Biosecuriti dilakukan setiap hari mengingat BPTU HPT Padang Mengatas merupakan central dari peternakan sapi potong nasional (Simenthal, Limousine, dan Sapi Pesisir) serta tempat peningkatan sumber daya manusia.

Biosecuriti lalu lintas kendaraan dengan menggunakan teknik perendaman (dipping) roda kendaraan dan penyemprotan (spraying) pada bodi kendaraan. Sedangkan Biosecuriti manusia dengan menggunakan teknik perendaman alas kaki (sepatu, sepatu bot, sandal, dll).

Adapun bahan Desinfektan untuk biosecuriti yang dipergunakan adalah Rodalon dengan takaran pemakaian 5 ml untuk setiap 1 liter air.

c. Monitoring Ternak

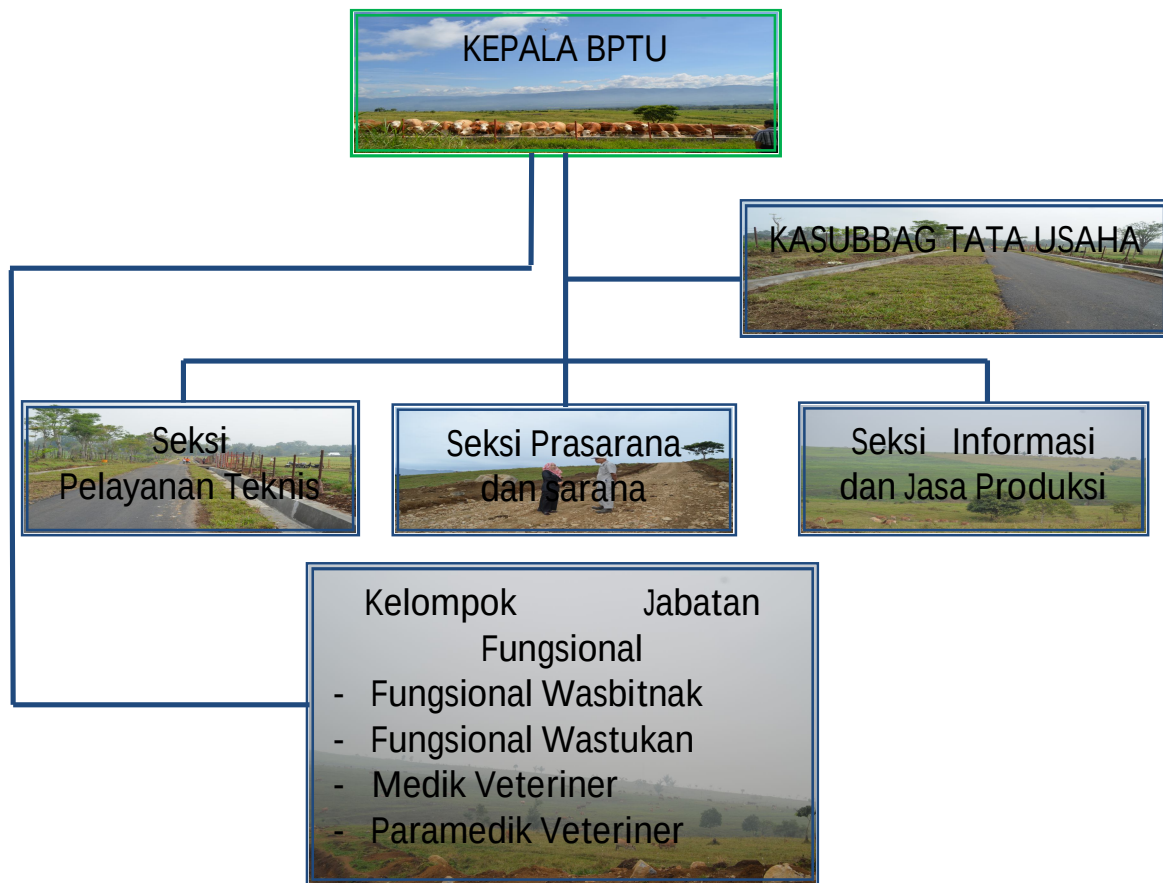
Monitoring ternak dilakukan terhadap 935 ekor ternak sesuai populasi ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan ini meliputi pemantauan, pengawasan, pemeriksaan ternak secara eksterior yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hewan yang terdiri dari dari medik veteriner dan paramedik .

Bila dari hasil monitoring petugas terdapat ternak yang mengalami sakit maka ternak tersebut diisolasi dari kelompok ternak sehat dan selanjutnya ternak tersebut dilakukan penanganan pengobatan dan perawatan.

VIII. KESIMPULAN

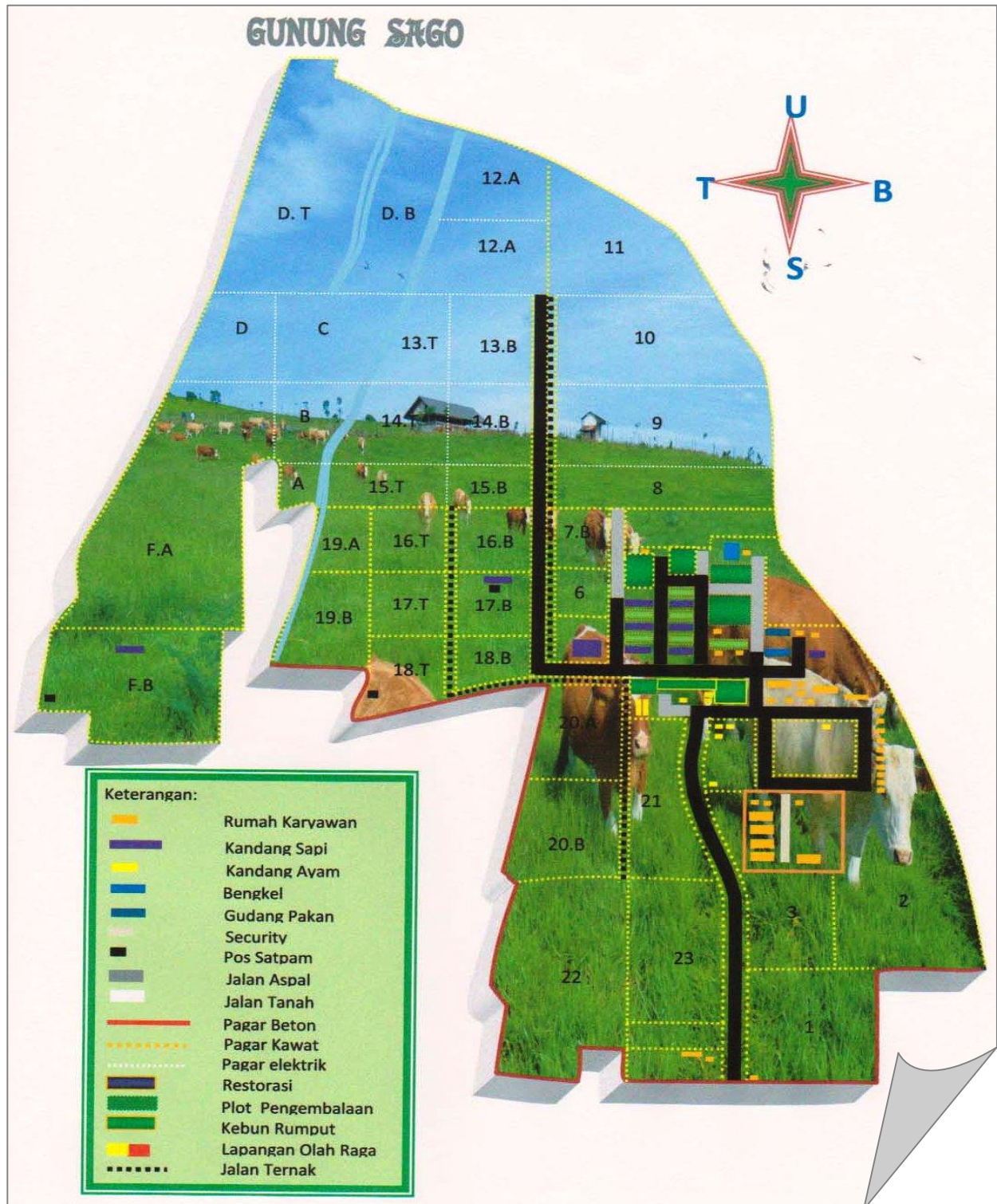
- 1) Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2016, BPTU HPT Padang Mengatas meraih capaian kinerja sebagai berikut :
 - a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebanyak Rp. 1,984,247,500,- atau 392,92% dari target Rp 505.500.000,-
 - b. Penghargaan dari Menteri Pertanian berupa Piala Abdi Baktitani.
 - c. Ditetapkan kembali untuk ke-5 kalinya sebagai Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) tahun 2016 oleh Menteri Pertanian RI.
 - d. Penilaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas dikategorikan : “ SANGAT BAIK “.
 - e. Apresiasi dari Presiden RI atas kinerja BPTU HPT Padang Mengatas.

Lampiran 1: Struktur Organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Struktur organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Lampiran 2: Peta BPTU Hpt Padang Mengatas

PETA BPTU HPT PADANG MENGATAS



Lampiran 3: Dokumentasi kegiatan



BAPPENAS JAKARTA



SOSIALISASI SIWAB



KOORDINASI PENGELOLAAN KEUANGAN



SOSIALISASI PENGAMANAN ASET DENGAN KEJAKSAAN PAYAKUKUMBUH



BAKORLUH SULAWESI SELATAN



KUNJUNGAN DINAS KESEHATAN HEWAN PESISIR SELATAN



KUNJUNGAN DPRD KOTA DUMAI



KUNJUNGAN DINAS KESEHATAN HEWAN KUANTAN SINGINGI

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas, merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, Keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan di BPTU HPT Padang Mengatas sebagaimana yang diamanatkan diatas.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini kurang sempurna, walaupun demikian harapan kami semoga laporan ini dapat bermamfaat sebagai sumber data dan imformasi bagi pihak yang membutuhkan serta pedoman dalam rangka penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan.

Padang Mengatas, 26 Januari 2017

Kepala Balai,

Irwandi

NIP.19621204 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Keadaan Umum	3
1.4. Tugas dan fungsi organisasi.....	3
II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	
2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5
2.2. Belanja Negara	6
III. KETATAUSAHAAN	
3.1. Keadaan Pegawai	9
3.2. Berdasarkan Pendidikann.....	9
3.3. Data pegawai berdasarkan golongan.....	13
3.4. Kenaikan Gaji Berkala.....	18
3.5. Kenaikan pangkat.....	20
3.6. Administrasi umum.....	20
3.7. Perlengkapan.....	23
IV. PELAYANAN TEKNIS	
4.1. Pemeliharaan Ternak	25
4.2. Penyediaan Pakan Ternak	32
V. PRASARANA & SARANA TEKNIS	35
VI. INFORMASI & JASA PRODUKSI	
6.1. Pemasaran dan Distribusi	49
6.2. Informasi dan Promosi.....	50
VII. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL	
7.1. Pengawas Bibit Ternak.....	60
7.2. Pengawas Mutu Pakan.....	61
7.3. Medik Veteriner.....	65
VIII. KESIMPULAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2016 dan 2015	5
Tabel 2 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	6
Tabel 3 : Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2016 dan 2015	7
Tabel 4 : Perbandingan Belanja Pegawai	7
Tabel 5 : Perbandingan Belanja Barang	8
Tabel 6 : Perbandingan Belanja Modal	8
Tabel 7 : Jumlah Pegawai pada Awal dan Akhir Tahun	9
Tabel 8 : Kenaikan Gaji Berkala	18
Tabel 9 : Daftar Surat Masuk dan surat Keluar	21
Tabel 10 : Rekapitulasi surat Masuk	21
Tabel 11 : Rekapitulasi Surat Keluar	22
Tabel 13 : Pengiriman Laporan Barang	24
Tabel 14 : Populasi Sapi Potong Pada Awal Tahun	25
Tabel 15 : Rincian Kelahiran dan Kematian Ternak	26
Tabel 16 : Populasi Sapi Potong pada Akhir Tahun	27
Tabel 17 : Jenis Rumput Yang Ditanam.....	32
Tabel 18 : Dosis Pemupukan Buatan da pupuk cair Berdasarkan Bulan.....	34
Tabel 20 : Alat Mesin dan Sarana Pakan.....	35
Tabel 21 : Penjualan Sapi selama Tahun 2016.....	49
Tabel 22 : Jumlah Tamu Berkunjung Tahun 2016.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Realisasi PNBP berdasarkan sewa, penerimaan belanja, penjualan ternak dll	5
Grafik 2 : Rincian Anggaran Berdasarkan Belanja Pegawai, barang dan modal.....	6
Grafik 3 : Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat.	22
Grafik 4 : Perkembangan penerimaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berdasarkan	23
Grafik 5 : Populasi ternak pada awal tahun 2016	26
Grafik 6 : Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan	27
Grafik 7 : Populasi sapi potong pada akhir tahun 2016	28
Grafik 8 : Pemakaian pupuk buatan pada tahun 2016	34
Grafik 9 Kunjungan tamu berdasarkan bulan selama tahun 2016.....	59
Grafik 10 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2016.....	62

LAPORAN TAHUN 2016



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS
ISO 9001 : 2008 / NO.01 100 127077